



LAPORAN KINERJA BPD PKS



2024

PENGANTAR

Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 113/PMK.01/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit, yaitu merupakan unit organisasi non eselon di lingkungan Kementerian Keuangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan melalui Direktur Jenderal Perbendaharaan. Badan ini dibentuk dengan tujuan untuk mendorong pengembangan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan melalui kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran dana perkebunan kelapa sawit sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan, Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2015 tentang Penghimpunan Dana Perkebunan dan Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2015 yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2018 tentang Penghimpunan Dan Penggunaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit. Untuk memberikan fleksibilitas dalam operasionalnya, BPDPKS telah ditetapkan sebagai satuan kerja yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 650/KMK.05/2015.



Sebagai instansi pemerintahan, BPDPKS mempunyai kewajiban untuk menyusun laporan pertanggungjawaban kinerja yang berisi berbagai capaian kinerja yang telah dilaksanakan dalam tahun 2024 sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui hasil atas pelaksanaan program/kegiatan oleh berbagai jajaran di lingkungan BPDPKS. Di samping itu, melalui Laporan Kinerja (LAKIN) yang disusun diharapkan dapat tercipta transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BPDPKS.

Selanjutnya, LAKIN BPDPKS Tahun 2024 ini diharapkan dapat digunakan sebagai media pertanggungjawaban kinerja kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Selain itu, LAKIN BPDPKS Tahun 2024 juga diharapkan dapat digunakan oleh segenap jajaran pejabat dan pegawai BPDPKS untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja seiring dengan bertambahnya tantangan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi di masa yang akan datang.



Ditandatangani secara elektronik
Eddy Abdurrachman



IKHTISAR EKSEKUTIF

Pada tahun 2024, Kontrak Kinerja (KK) BPDPKS ditetapkan melalui Kontrak Kinerja Nomor PK-1/PB-BDPKS/2024. Di dalam KK tersebut ditetapkan 12 (dua belas) sasaran strategis dan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU). Pengukuran capaian kinerja BPDPKS tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) pada setiap perspektif. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data bahwa capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BPDPKS adalah sebesar 112,75%.

Hampir keseluruhan IKU tersebut dapat tercapai, dengan rincian capaian sebagai berikut:

1. IKU (1a-CP) Rata-rata tingkat harga CPO dengan target USD 750, tercapai USD 975,76, sehingga persentase capaian sebesar 130,10%;
2. IKU (2a-N) Indeks kepuasan pengguna layanan dengan target 3,4, tercapai 3,71, sehingga persentase capaian sebesar 109,12%;
3. IKU (3a-CP) Volume penyaluran biodiesel dengan target 11,3 jt kL, tercapai 13,02 jt kL, sehingga persentase capaian sebesar 115,26%;
4. IKU (4a-N) Persentase penyaluran dana peremajaan sawit rakyat dengan target 100%, tercapai 81,85%, sehingga persentase capaian sebesar 81,85%;
5. IKU (4b-CP) Jumlah orang/peserta program pengembangan SDM Sawit dengan target 10.000 orang, tercapai 12.514 orang, sehingga persentase capaian sebesar 120%;
6. IKU (4c-N) Persentase penyaluran dana sarana dan prasarana perkebunan kelapa sawit dengan target 100%, tercapai 100%, sehingga persentase capaian sebesar 100%;
7. IKU (5a-N) Kualitas riset sawit yang dikelola dengan target 100 riset, tercapai 165 riset, sehingga persentase capaian sebesar 120%;
8. IKU (6a-N) Persentase efektivitas program promosi dan kemitraan dengan target 100%, tercapai 131,28%, sehingga persentase capaian sebesar 120%;
9. IKU (6b-N) Persentase penyelesaian kerjasama dalam rangka perluasan pasar ekspor sawit baru dengan target 100%, tercapai 153,33%, sehingga persentase capaian sebesar 120%;
10. IKU (7a-N) Pendapatan Dana PNBPK Kelapa Sawit dengan target 25 T, tercapai 25,711 T, sehingga persentase capaian sebesar 100%;
11. IKU (8a-CP) Persentase imbal hasil dana kelolaan dengan target 4,08%, tercapai 7%, sehingga persentase capaian sebesar 120%;
12. IKU (9a-N) Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi dari Pembina Keuangan/Pembina Teknis/SPI/Dewan Pengawas/APIP dan/atau BPK dengan target 95%, tercapai 120%, sehingga persentase capaian sebesar 120%.
13. IKU (9b-N) Indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU dengan target 95%, tercapai 120%, sehingga persentase capaian sebesar 120%;

14. IKU (10a-N) Nilai kualitas pengelolaan kinerja berbasis *Strategy Focused Organization* dengan target 85, tercapai 85 sehingga persentase capaian sebesar 100%;
15. IKU (10b-CP) Tingkat kematangan penerapan manajemen risiko dengan target nilai 3, tercapai 4,12, sehingga persentase capaian sebesar 120%;
16. IKU (10c-CP) Tingkat maturitas BLU dengan target 3,3(skala 5), tercapai 3,38(skala 5), sehingga persentase capaian sebesar 102,42%;
17. IKU (11a-N) Persentase modernisasi pengelolaan BLU dengan target 100%, tercapai 143,76%, sehingga persentase capaian sebesar 120%;
18. IKU (12a-N) Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran dengan target 99,50%, tercapai 99,02%, sehingga persentase capaian sebesar 103,69%.

Selain pencapaian kinerja, pada tahun 2024, BPDPKS juga mendapatkan beberapa penghargaan, antara lain:

1. BPDPKS mendapatkan penghargaan Juara Kategori Edukatif APKASI Expo 2024 dengan tema Meningkatkan Daya Saing Daerah Menuju Indonesia Emas 2045;
2. BPDPKS mendapatkan penghargaan Booth terbaik Kategori Terfavorit dalam kegiatan Indonesian Research and Inovation (InaRI) Expo 2024;
3. BPDPKS mendapatkan penghargaan Best Partner dari Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik (BBSPJIKB) Kementerian Perindustrian dalam kegiatan Puncak Peringatan Hari Batik Nasional 2024;
4. BPDPKS menerima penghargaan sebagai “Lembaga Pendukung Sawit NU” dari Lembaga Pengembangan Pertanian Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU).
5. BPDPKS memperoleh penghargaan dari Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Yogyakarta pada puncak kegiatan Lomba Batik Sawit Nasional 2024.
6. BPDPKS meraih penghargaan sebagai Tata Pengelola Dana Sawit Berintegritas dalam gelaran Sawit Indonesia Award 2024.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	3
1.3 Peran Strategis	4
1.4 Sistematika Laporan	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	9
2.1 Rencana Strategis.....	9
2.2 Penetapan/Perjanjian Kinerja.....	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	14
3.2 Realisasi Anggaran	53
3.3 Kinerja Lainnya	56
BAB IV PENUTUP.....	62
4.1 PENUTUP	62
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi BPDPKS	3
Gambar 1.2 Struktur SDM BPDPKS Tahun 2024	4
Gambar 2.1 Peta Strategi BPDPKS Tahun 2024	11
Gambar 3.1 Grafik Pendapatan dan Persentase Imbal Hasil Dana Kelolaan	41
Gambar 3.2 Capaian Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU.....	44
Gambar 3.3 Formulasi Tingkat Maturitas BLU	49
Gambar 3.4 Indikator Penilai IKU	52
Gambar 3.5 Penghargaan Juara Kategori Edukatif.....	56
Gambar 3.6 Penghargaan Booth Terbaik Kategori Terfavorit	56
Gambar 3.7 Penghargaan Best Partner Hari Batik Nasional 2024.....	57
Gambar 3.8 Penghargaan Lembaga Pendukung Sawit NU	58
Gambar 3.9 Penghargaan dari Dekranasda Kota Yogyakarta	58
Gambar 3.10 Penghargaan Tata Pengelola Dana Sawit Berintegritas	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sasaran Strategi dan Indikator Kinerja BPDPKS Tahun 2024	11
Tabel 2.2 Alokasi Dana Awal BPDPKS Tahun 2024	12
Tabel 3.1 Nilai Kinerja Organisasi BPDPKS Tahun 2024.....	14
Tabel 3.2 Perbandingan Nilai Kinerja Organisasi BPDPKS Tahun 2021 - 2024	14
Tabel 3.3 Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BPDPKS Tahun 2024	15
Tabel 3.4 Capaian IKU Persentase Tingkat Harga CPO tahun 2024	16
Tabel 3.5 Tingkat Harga CPO Januari s.d Desember tahun 2024	16
Tabel 3.6 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan.....	18
Tabel 3.7 Sampel Responden	18
Tabel 3.8 Nilai Indeks Kepuasan.....	18
Tabel 3.10 Capaian IKU Volume Penyaluran Biodiesel	23
Tabel 3.11 Rincian realisasi penyaluran biodiesel	24
Tabel 3.12 Capaian IKU Penyaluran Dana Peremajaan Sawit Rakyat	25
Tabel 3.13 Perhitungan IKU Penyaluran Dana PSR	25
Tabel 3.14 Capaian IKU Program Pengembangan SDM Sawit	26
Tabel 3.15 Rincian Jumlah Penerima Program Pendidikan SDMPKS	26
Tabel 3.16 Rincian Jumlah Penerima Program Pelatihan	27
Tabel 3.17 Capaian IKU Penyaluran Dana Sarana dan Prasarana	28
Tabel 3.18 Rekapitulasi Pencairan Dana Swakelola SPPKS	29
Tabel 3.19 Capaian IKU Riset yang Dikelola	32
Tabel 3.20 persentase efektivitas program promosi dan kemitraan	33
Tabel 3.21 Target Persentase Persepsi Positif Media Tahun 2024	34
Tabel 3.22 Capaian IKU Efektivitas Progran Promosi dan Kemitraan.....	34
Tabel 3.23 Persentase Capaian Kegiatan Perluasan Ekspor Sawit.....	35
Tabel 3.24 Capaian IKU Kegiatan Perluasan Ekspor Sawit.....	36
Tabel 3.25 IKU Pendapatan Dana PNBK Kelapa Sawit.....	38
Tabel 3.26 Pendapatan Dana PNBK Kelapa Sawit Tahun 2024.....	38
Tabel 3.27 Capaian IKU Imbal Hasil Dana Kelolaan	39
Tabel 3.28 Dana Kelolaan Imbal Hasil Portofolio Dana Investasi	40
Tabel 3.29 Capaian IKU Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Monitoring dan Evaluasi	42
Tabel 3.30 Perhitungan Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU.....	43
Tabel 3.31 Capaian IKU Tingkat kualitas pengelolaan kinerja berbasis SFO	45
Tabel 3.32 Pengukuran TKPMR	46
Tabel 3.33 Capaian Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko	47
Tabel 3.34 Capaian IKU Maturitas BLU	49
Tabel 3.35 Perhitungan Modernisasi Pengelolaan BLU	50
Tabel 3.36 Capaian IKU Persentase modernisasi pengelolaan BLU	50
Tabel 3.37 Capaian Persentase Modernisasi Pengelolaan BLU	51
Tabel 3.38 Capaian IKU Kualitas Pelaksanaan Anggaran	52
Tabel 3.38 Rincian Realisasi Anggaran	53
Tabel 3.39 Rincian Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2024	55
Tabel 3.40 Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024	55



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 113/PMK.01/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit, yaitu merupakan unit organisasi non eselon di lingkungan Kementerian Keuangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan melalui Direktur Jenderal Perbendaharaan. Badan ini dibentuk dengan tujuan untuk mendorong pengembangan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan melalui kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran dana perkebunan kelapa sawit sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan, Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2015 tentang Penghimpunan Dana Perkebunan dan Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2015 yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2018 tentang Penghimpunan Dan Penggunaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit. Untuk memberikan fleksibilitas dalam operasionalnya, BPDPKS telah ditetapkan sebagai satuan kerja yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 650/KMK.05/2015.

BPDPKS didirikan pada bulan Juni 2015 sebagai respon Pemerintah untuk menjaga keberlanjutan perkebunan kelapa sawit. Pada era tersebut, minyak sawit (*Crude Palm Oil/CPO*) sebagai produk utama mengalami tren penurunan harga yang cukup tajam.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1998 bahwa untuk mewujudkan penyelenggaraan *good governance* salah satu asas yang harus dipenuhi adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan Penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi.

Perwujudan dari Akuntabilitas tersebut adalah dengan disusunnya Laporan Kinerja (LAKIN). LAKIN BPDPKS Tahun 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban BPDPKS dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama kurun waktu tahun 2023 dalam rangka mewujudkan visi misi BPDPKS sekaligus sebagai alat kendali peningkatan kinerja pada BPDPKS.

Selain itu LAKIN juga merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja. Dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

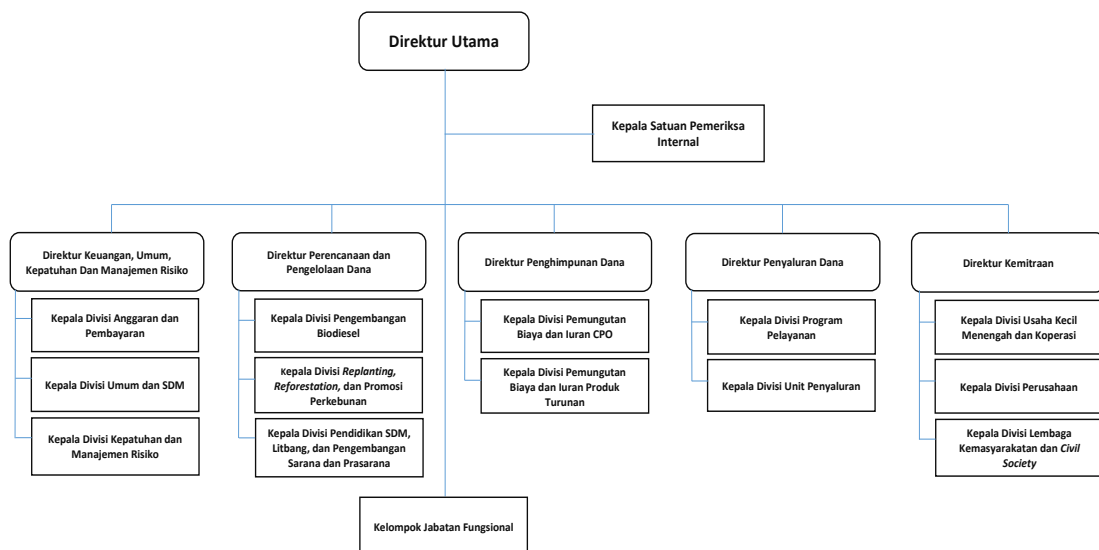
Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 113/PMK.01/2015 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit, BPDPKS bertugas untuk melaksanakan pengelolaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit, yang selanjutnya disebut Dana, sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan dan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BPDPKS menyelenggarakan fungsi:

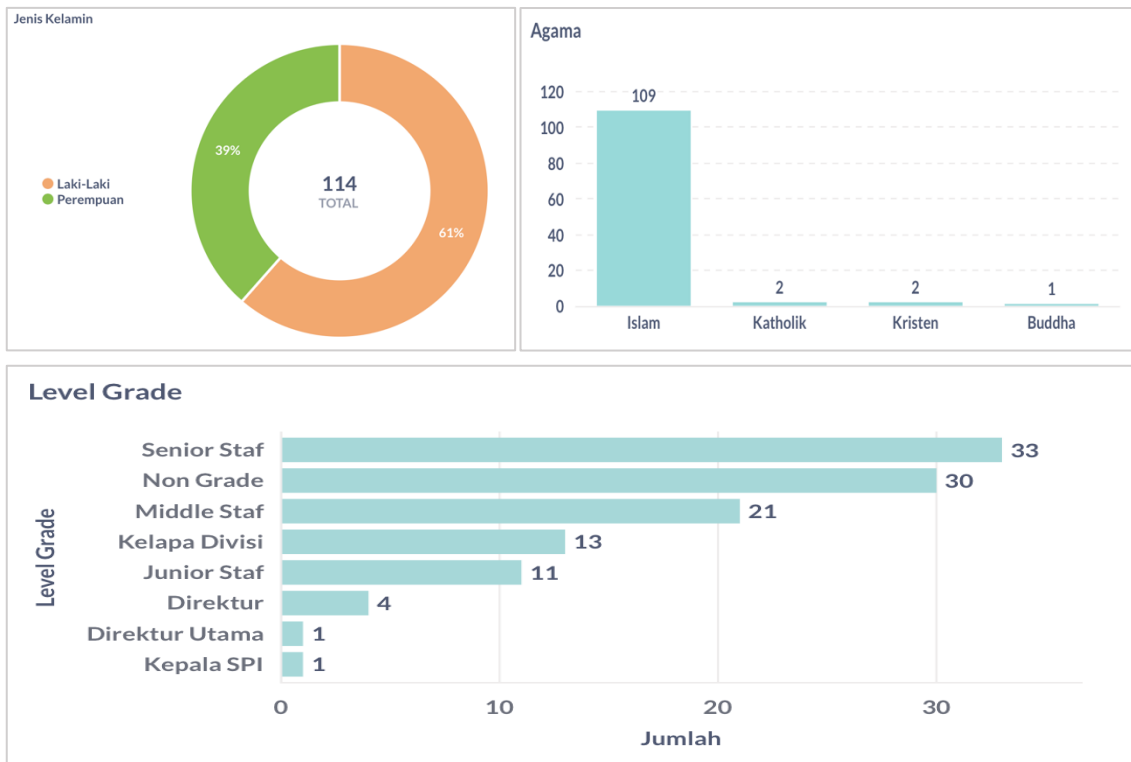
- 1 penyusunan Rencana Strategis Bisnis, Rencana Bisnis Anggaran tahunan, serta rencana kerja dan anggaran satuan kerja;
- 2 penghimpunan Dana termasuk rencana dan strategi pemungutan biaya dan pengembangan Dana;
- 3 pengelolaan Dana yang meliputi penempatan/ investasi Dana;
- 4 perencanaan dan penyaluran Dana;
- 5 penyusunan dan pelaksanaan anggaran, akuntansi dan penyelesaian transaksi (*setelmen*), serta pelaporan; dan
- 6 pengendalian intern dan penerapan manajemen risiko dengan prinsip kehati-hatian terhadap pelaksanaan tugas BPDPKS.

Untuk Struktur Organisasi BPDPKS sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 113/PMK.01/2015, sebagai berikut:

Gambar 1.1 Struktur Organisasi BPDPKS



Guna mendukung pencapaian visi dan misi, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal dan memegang teguh komitmen pada integritas, moralitas dan profesionalitas, Pada 31 Desember 2024, SDM BPD PKS sejumlah 114 pegawai dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 1.2 Struktur SDM BPD PKS Tahun 2024

1.3 Peran Strategis

Di dunia yang semakin kompetitif, peran negara dalam mengembangkan industri menjadi semakin penting. Basis kompetisi kini bertumpu pada penciptaan dan asimilasi pengetahuan. Keunggulan kompetitif kini harus diciptakan dan dijaga kesinambungannya melalui proses yang bersifat lokal. Nilai-nilai kebangsaan, budaya, struktur ekonomi, institusi dan sejarah semua berperan dalam keberhasilan negara untuk menjadi kompetitif. Suatu negara dapat sukses di sebuah industri karena lingkungan bisnis domestik yang menaunginya bersifat dinamis, menantang dan berpandangan jauh ke depan.

Sebagai bagian dari regulator, BPD PKS dituntut untuk dapat berperan sebagai katalis yang menantang, memberi semangat maupun mendorong seluruh komunitas industri sawit untuk dapat meningkatkan aspirasi mereka dan bergerak meraih kinerja yang lebih tinggi. BPD PKS diharapkan mampu membantu menciptakan lingkungan bisnis di mana seluruh komunitas industri sawit dapat memperoleh keunggulan kompetitif sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal dan terjaga keberlanjutannya.

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan jo. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja memberikan amanah kepada BPDPKS untuk menggerakkan seluruh pelaku usaha perkebunan kelapa sawit terlibat dalam penghimpunan dana yang selanjutnya lebih dikenal dengan CPO *Supporting Fund*. Dana tersebut selanjutnya dapat digunakan untuk mendukung penciptaan lingkungan bisnis yang kompetitif melalui program-program pengembangan kelapa sawit yang berkelanjutan.

Berdirinya BPDPKS dalam rangka mewujudkan pengembangan kelapa sawit yang berkelanjutan tidak lepas dari peran Indonesia sebagai produsen kelapa sawit terbesar dunia. Saat ini, 86% dari total pasar kelapa sawit dunia dikuasai oleh Indonesia (54%) dan Malaysia (32%) sebagai produsen terbesar pertama dan kedua kelapa sawit global. Pada tahun 2014 saja, produksi kelapa sawit Indonesia mencapai 33 Juta Ton per tahun, di mana dalam dua dekade terakhir, pertumbuhan produksi kelapa sawit Indonesia sekitar 11% per tahun secara konstan. Namun demikian, pertumbuhan produksi yang terjadi tidak berbanding lurus dengan sentimen harga sawit dunia yang justru mengalami penurunan sejak tahun 2014 karena tidak diimbangi oleh pertumbuhan pasar. Padahal kelapa sawit memegang peran penting sebagai bahan baku untuk menghasilkan berbagai produk turunan lainnya, seperti minyak masak, margarine, alkohol, lilin, sabun, kosmetik, farmasi, bahkan untuk bahan bakar biodiesel. Selain itu, sisa pengolahan kelapa sawit juga masih dapat dimanfaatkan untuk pupuk kompos dan campuran pakan ternak. Peran strategis dari industri kelapa sawit inilah yang menjadi urgensi pendirian BPDPKS sebagai pengelola dana perkebunan kelapa sawit yang ditunjuk oleh pemerintah. Diharapkan, melalui pengumpulan dana ini, industri kelapa sawit dapat dijaga keberlanjutannya melalui serangkaian program layanan BPDPKS.

BPDPKS diharapkan dapat membantu memberikan stimulus untuk melahirkan permintaan akan produk hasil olahan yang lebih bernilai tambah untuk mengimbangi pertumbuhan produksi, menantang industri untuk memelopori aplikasi teknologi baru lewat proyek kerjasama, hingga memberi hadiah/bantuan/penghargaan atas pencapaian kualitas ataupun percepatan aplikasi sebuah inovasi.

Seringkali butuh lebih dari satu dekade bagi industri untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Prosesnya melibatkan upaya panjang dalam mengembangkan keahlian/kapabilitas SDM, investasi pada suatu produk dan proses produksi, membangun *cluster*, hingga melakukan penetrasi pasar luar negeri. Peran BPDPKS adalah mendukung semua ini lewat berbagai upaya yang memicu perubahan, persaingan dan inovasi di dalam komunitas industri sawit seperti:

1. Mengembangkan program edukasi, infrastruktur dan penelitian yang berfokus pada kebutuhan komunitas industri sawit untuk dapat memiliki daya saing global. Mekanisme dapat dilakukan lewat pembentukan program

magang khusus, mendukung penelitian di perguruan tinggi yang terhubung dengan aplikasi industri, mendukung aktivitas asosiasi industri dan memberi stimulus agar perusahaan dalam komunitas industri sawit aktif berinvestasi mengembangkan industrinya.

2. Membantu penegakan standar produk, keselamatan dan lingkungan yang lebih baik. Hal ini akan menekan komunitas industri sawit untuk meningkatkan kualitas, menerapkan teknologi yang lebih maju, hingga menyediakan fitur/layanan yang responsif terhadap kebutuhan konsumen dan masyarakat. Saat regulasi mampu mengantisipasi standar dunia yang akan datang, penegakannya secara dini akan membuat perusahaan domestik meraih sukses lewat percepatan dalam menghasilkan produk/jasa yang nantinya akan menjadi standar dunia. Namun hal ini harus didukung dengan proses regulasi yang cepat dan konsisten untuk menghindari penundaan ataupun biaya yang tidak perlu.
3. Mendorong kerjasama penelitian di bidang pengembangan produk dan proses produksi dasar. Kerjasama penelitian ini diposisikan untuk bidang-bidang yang memberi manfaat bagi semua pihak dan tidak menyentuh area khusus yang menjadi spesialisasi dan sumber daya saing suatu perusahaan. Kerjasama penelitian ini juga diposisikan untuk tidak menggantikan/membantu inisiatif *research & development* suatu perusahaan, sifatnya adalah membantu seluruh komunitas industri sawit, dan dikelola oleh institusi riset independen sehingga akses yang adil untuk semua pihak yang terlibat atas hasil riset dapat terjamin.
4. Membuka akses pasar di luar negeri bagi komunitas industri sawit. Kebijakan dagang diarahkan untuk aktif membuka pasar di negara manapun di mana hasil produk/olahan komunitas industri sawit memiliki keunggulan daya saing. Selain itu, upaya aktif juga dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul sedini mungkin (misalkan, masalah hambatan dagang, regulasi, tarif, isu praktik *dumping*, dsb).

Dalam mewujudkan industri sawit berkelanjutan, BDPKS perlu mengacu kepada target sebagai berikut:

1. Tersedianya insentif fiskal dan pajak dalam negeri dan luar negeri yang berorientasi jangka panjang;
2. Tingkat keberterimaan produk sawit Indonesia di pasar global;
3. SDM Sawit yang kompeten;
4. Ketersediaan infrastruktur yang memadai dari kebun sampai pelabuhan;
5. Berkembangnya sektor riil berbasis hasil riset sawit;
6. Pemenuhan SDG (*Sustainable Development Goals*).

1.4 Sistematika Laporan

Sistematika penyajian LAKIN BDPKS Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- 1 Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

2 Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan yang memuat rencana strategis dan penetapan/perjanjian kinerja.

A. Rencana Strategis

Pada subbab ini disajikan informasi visi, misi dan tujuan strategis tahun 2019-2024, serta target kinerja tahun 2024 yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Bisnis dan Rencana Bisnis dan Anggaran.

B. Penetapan/Perjanjian Kinerja

Pada subbab ini disajikan informasi perjanjian kinerja tahun 2024 yang memuat peta strategi, sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja dan pendanaan dalam rangka pencapaian kinerja sebagaimana dalam Kontrak Kinerja Tahun 2024.

3 Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada subbab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

B. Realisasi Anggaran

Pada subbab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

C. Efisiensi Sumber Daya

Pada subbab ini diuraikan beberapa penguatan tata kelola pada Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup melalui efisiensi sumber daya yang ada.

D. Kinerja Lainnya

Pada subbab ini diuraikan capaian kinerja lainnya yang meliputi inovasi manajemen/pelayanan dan penghargaan-penghargaan yang diterima selama tahun 2024.

4 Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan penutup atas capaian kinerja organisasi.

5 Lampiran

Perjanjian Kinerja BPDPKS Tahun 2024 dan dokumen pendukung lainnya.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Sepanjang perjalanan organisasi sejak 2015, visi BPDPKS untuk menjadi pengelola dana yang berperan dalam pengembangan kelapa sawit berkelanjutan sebagai salah satu komoditas strategis Indonesia, merupakan panduan yang jelas dalam melakukan penyelarasan dengan sasaran strategis pemerintah secara umum dan menentukan fokus pengembangan bidang yang akan didanai. Pernyataan visi tersebut mengalami penajaman dan menjadi lebih fokus pada tahun 2019, yaitu menjadi badan pengelola dana yang terpercaya dalam pengembangan sawit yang berkelanjutan sebagai komoditas strategis nasional untuk kesejahteraan rakyat Indonesia.

Mengiringi visi, pernyataan misi diperlukan untuk merinci dan menjelaskan visi dalam bentuk lebih konkrit tentang apa yang akan dilakukan, mengapa harus dilakukan, siapa yang akan melakukan, bagaimana caranya, dan untuk siapa inisiatif dilakukan. Misi BPDPKS sejak pendiriannya, pada tahun 2015 telah dibuat agar bersifat ringkas namun komprehensif dan sesuai dengan arah perkembangan BPDPKS. Misi BPDPKS pada saat itu yaitu, “mengelola dan menumbuhkembangkan dana perkebunan kelapa sawit secara profesional, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan untuk menjamin keberlangsungan program kelapa sawit berkelanjutan sebagai bentuk peningkatan dan stabilitas komoditas strategis”. Namun demikian sama halnya dengan visi pada tahun 2019, misi BPDPKS mengalami penyesuaian menjadi lebih jelas dan lebih terukur mengenai layanan prima yang menjadi fokus penyaluran BPDPKS, yaitu “menjalankan kebijakan pemerintah dalam program pengembangan sawit berkelanjutan melalui penghimpunan, pengembangan, dan penyaluran dana sawit yang terpadu dan tepat guna, secara profesional dan akuntabel, melalui kegiatan:

- a. Pengembangan Sumber Daya Manusia;
- b. Penelitian dan Pengembangan;
- c. Promosi;
- d. Peremajaan;
- e. Sarana dan Prasarana;
- f. Pemenuhan Kebutuhan Pangan;
- g. Hilirisasi Industri Perkebunan Kelapa Sawit;
- h. Penyediaan dan Pemanfaatan Bahan Bakar Nabati.

Rencana strategis BPDPKS tahun 2020-2024 yaitu untuk mewujudkan tercapainya visi misi BPDPKS tersebut dengan sasaran strategis berupa:

1. Perbaikan Kesejahteraan petani, melalui:

- a. Perbaikan dukungan untuk pekebun sawit rakyat melalui peningkatan ketepatan sasaran strategis; dan
 - b. Perbaikan rantai pasok dan peningkatan daya saing pekebun rakyat;
 - c. Penyediaan layanan informasi kepada pekebun sawit rakyat.
2. Stabilisasi Harga CPO dengan cara:
 - a. Konsolidasi data luas lahan dan produksi sawit;
 - b. Percepatan penyerapan sawit domestik; dan
 - c. Perluasan pasar ekspor baru.
 3. Memperkuat Industri Hilir, meliputi:
 - a. Optimalisasi penerimaan dana sawit;
 - b. Dukungan program konversi sawit untuk *green fuel*; dan
 - c. Mendorong investasi pada sektor oleokimia.

2.2 Penetapan/Perjanjian Kinerja

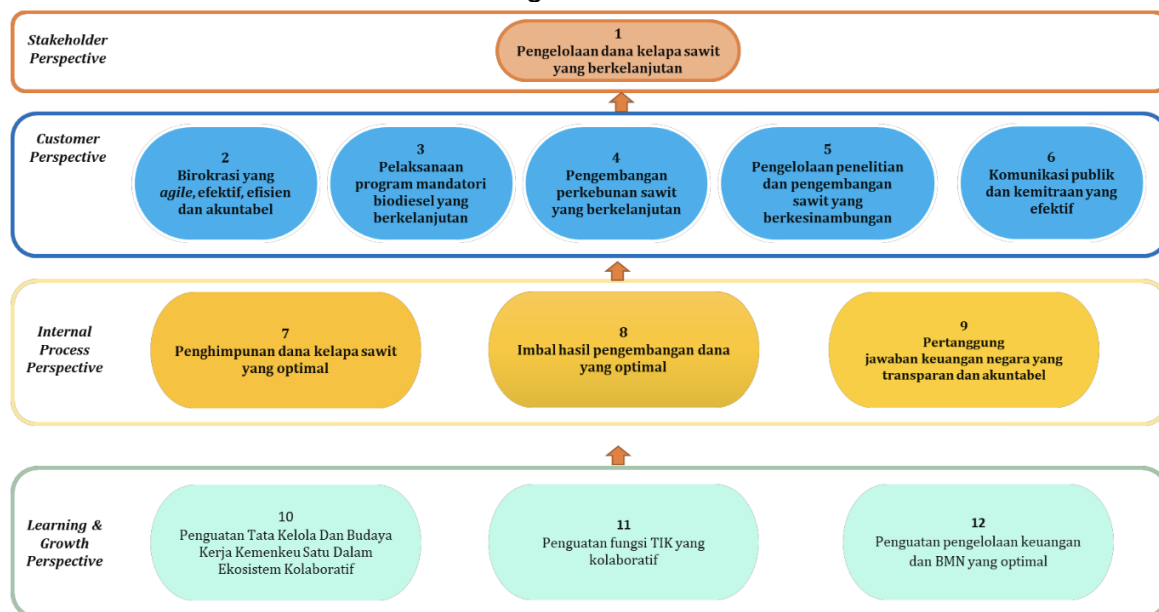
Penetapan Kinerja BPDPKS tahun 2024 yang merupakan Kontrak Kinerja Direktur Utama BPDPKS dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan selaku Pembina Teknis, dijabarkan dalam 12 (duabelas) Sasaran Strategis dan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU).

Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama yang terangkum dalam Peta Strategi BPDPKS tahun 2024 tersebut sesuai pada Gambar 2.1.

Sasaran Strategis BPDPKS diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. **Perspektif *Stakeholder***
Pengelolaan dana kelapa sawit yang berkelanjutan.
- b. **Perspektif *Customer***
Birokrasi yang agile, efektif, efisien, dan akuntabel.
- c. **Perspektif *Internal Process***
 - 1) Penghimpunan dana kelapa sawit yang optimal.
 - 2) Komunikasi publik dan kemitraan yang efektif.
 - 3) Pengembangan perkebunan sawit yang berkelanjutan.
 - 4) Imbal hasil pengembangan dana yang optimal.
 - 5) Pelaksanaan program mandatori biodiesel yang berkelanjutan.
 - 6) Pengelolaan penelitian dan pengembangan sawit yang berkesinambungan.
 - 7) Pertanggungjawaban keuangan negara yang transparan dan akuntabel.
- d. **Perspektif *Learning and Growth***
 - 1) Penguatan Tata Kelola Dan Budaya Kerja Kemenkeu Satu Dalam Ekosistem Kolaboratif.
 - 2) Penguatan fungsi TIK yang kolaboratif.
 - 3) Penguatan pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal.

Gambar 2.1 Peta Strategi BPDPKS Tahun 2024



Tabel 2.1 Sasaran Strategi dan Indikator Kinerja BPDPKS Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Pengelolaan dana kelapa sawit yang berkelanjutan	1a-CP	Rata-rata tingkat harga CPO	\$750
2	Birokrasi yang <i>agile</i> , efektif, efisien, dan akuntabel	2a-N	Indeks kepuasan pengguna layanan	3,4 (skala 4)
3	Pelaksanaan program mandatori biodiesel yang berkelanjutan	3a-CP	Volume penyaluran biodiesel	11.300.000 kilo liter
4	Pengembangan perkebunan sawit yang berkelanjutan	4a-N	Persentase penyaluran dana peremajaan sawit rakyat	100%
		4b-CP	Jumlah orang/peserta program pengembangan SDM Sawit	8.000 orang
		4c-N	Persentase penyaluran dana sarana dan prasarana perkebunan kelapa sawit	100%
5	Pengelolaan penelitian dan pengembangan sawit yang berkesinambungan	5a-N	Kualitas riset sawit yang dikelola	90 riset
6	Komunikasi publik dan kemitraan yang efektif	6a-N	Persentase efektivitas program promosi dan kemitraan	100%
		6b-N	Persentase penyelesaian Kerjasama dalam rangka perluasan pasar ekspor sawit baru	100%
7	Penghimpunan dana kelapa sawit yang optimal	7a-N	Pendapatan Dana PNBP Kelapa Sawit	25T

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
8	Imbal hasil pengembangan dana yang optimal	8a-CP	Persentase imbal hasil dana kelolaan	4.08%
9	Pertanggungjawaban keuangan negara yang transparan dan akuntabel	9a-N	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi dari Pembina Keuangan/Pembina Teknis/SPI/Dewan Pengawas/APIP dan/atau BPK	95%
		9b-N	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,5 (skala 5)
10	Penguatan Tata Kelola Dan Budaya Kerja Kemenkeu Satu Dalam Ekosistem Kolaboratif	10a-N	Nilai kualitas pengelolaan kinerja berbasis <i>Strategy Focused Organization</i>	85
		10b-CP	Nilai hasil evaluasi penerapan Manajemen Risiko	85
		10c-CP	Tingkat maturitas BLU	3,3
11	Penguatan fungsi TIK yang kolaboratif	11a-N	Persentase modernisasi pengelolaan BLU	100%
12	Penguatan pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal	12a-N	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	95,5%

Sebagaimana disepakati dalam Kontrak (Perjanjian) Kinerja Tahun 2024, dalam upaya mencapai 12 (dua belas) sasaran strategis tersebut, BDPKS didukung pendanaan awal sebesar Rp 5.837.450.257.000,- Pendanaan tersebut dipergunakan untuk 5 output dengan rincian kegiatan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Alokasi Dana Awal BDPKS Tahun 2024

No	Program/ Kegiatan Tahun 2024	Anggaran (Rp)
1.	Pelaksanaan Tugas Khusus (Spesial Mission)	5.733.450.257.000
2.	Pengelolaan keuangan, BMN, dan umum	25.118.306.000
3.	Pengelolaan Organisasi dan SDM	74.554.227.000
4.	Pengelolaan Risiko, pengendalian, dan pengawasan internal	1.718.180.000
5.	Pengelolaan sistem informasi dan teknologi	2.609.287.000
Total		5.837.450.257.000



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja BPDPKS tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) pada setiap perspektif. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data bahwa capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BPDPKS adalah sebesar 112.75%. Nilai tersebut berasal dari capaian kinerja pada setiap perspektif sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Nilai Kinerja Organisasi BPDPKS Tahun 2024

No	Perspektif BSC	Bobot	Nilai	Bobot Tertimbang	Nilai Setelah Tertimbang
1	<i>Stakeholder Perspective</i>	25%	114.08	25%	34.22%
2	<i>Customer Perspective</i>	20%	113.00	20%	22.60%
3	<i>Process Perspective</i>	25%	111.87	25%	27.97%
4	<i>Growth Perspective</i>	30%	111.84	30%	27.96%
NILAI KINERJA ORGANISASI (NKO)					112.75%

Catatan Status NKO:

$100 \leq \text{NKO} \leq 120$ = memenuhi ekspektasi

$80 \leq \text{NKO} \leq 100$ = belum memenuhi ekspektasi

$\text{NKO} \leq 80$ = tidak memenuhi ekspektasi

Perbandingan capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BBPDPKS dari tahun 2021 s.d. tahun 2024 sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Perbandingan Nilai Kinerja Organisasi BPDPKS Tahun 2021 - 2024

No	Perspektif BSC	2021	2022	2023	2024
1	<i>Stakeholder Perspective</i>	30%	30%	34.20%	34.22%
2	<i>Customer Perspective</i>	16,70%	15,53%	21.71%	22.60%
3	<i>Process Perspective</i>	33,75%	34,63%	28.26%	27.97%
4	<i>Growth Perspective</i>	33,14%	33,05%	27.35%	27.96%
NILAI KINERJA ORGANISASI (NKO)		113,59%	113,20%	111,52%	112.75%

Rincian atas capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BBPDPKS tahun 2024 sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BPDPKS Tahun 2024

No	Kode IKU	IKU	Target	Realisasi	Pol	V/C*	C	Bobot	Bobot Tertimbang	Indeks Capaian IKU/NSS/Np
I Stakeholder Perspektif (30%)										34,22%
1 Pengelolaan dana kelapa sawit yang berkelanjutan										114,08%
1	1a-CP	Rata-rata tingkat harga CPO	USD 750,00	USD 855,62	Max	PL	M	19%	100,00%	114,08%
								19%	100,00%	
II Customer Perspektif (20%)										22,60%
2 Birokrasi dan Layanan Publik yang agile, efektif dan efisien										109,12%
2	2a-N	Indeks kepuasan pengguna layanan	3,4	3,71	Max	PM	M	14%	14,00%	109,12%
3 Pelaksanaan program mandatori biodiesel yang berkelanjutan										115,26%
3	3a-CP	Volume penyaluran biodiesel	11.300.000,00	13.024.073	Max	PM	M	14%	14,00%	115,26%
4 Pengembangan Perkebunan Sawit Berkelanjutan										100,62%
4	4a-N	Persentase penyaluran dana peremajaan sawit rakyat	100%	81,85%	Min	PM	M	14%	33,33%	81,85%
5	4b-CP	Jumlah orang/peserta program pengembangan SDM Sawit	10000	12514	Min	PM	M	14%	33,33%	120,00%
6	4c-N	Persentase penyaluran dana sarana dan prasarana perkebunan kelapa sawit	100%	100%	Min	PM	M	14%	33,33%	100,00%
								42%	100,00%	
5 Pengelolaan Penelitian dan Pengembangan Sawit yang berkesinambungan										120,00%
7	5a-N	Kualitas Riset Sawit yang Dikelola	100	165,00	Max	PM	M	14%	14,00%	120,00%
6 Komunikasi publik dan kemitraan yang efektif										120,00%
8	6a-N	Persentase efektivitas program promosi dan kemitraan	100%	131,28%	Max	PM	M	14%	50,00%	120,00%
9	6b-N	Persentase penyelesaian kerjasama dalam rangka perluasan pasar ekspor sawit baru	100%	153,33%	Max	PM	M	14%	50,00%	120,00%
								28%	100,00%	
III Internal Process (25%)										27,97%
7 Penghimpunan dana kelapa sawit yang optimal										100,00%
10	7a-N	Pendapatan Dana PNBK Kelapa Sawit	25	25,771	Max	PM	M	14%	100,00%	100,00%
								14%	100%	
8 Imbal hasil pengembangan dana yang optimal										120,00%
11	8a-N	Persentase imbal hasil dana kelolaan	4,08%	7,00%	Max	PM	M	14%	100,00%	120,00%
								14%	100%	
9 Pertanggungjawaban pengelolaan dana yang akuntabel										120,00%
12	9a-N	Persentase penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi dari Pembina Keuangan/Pembina Teknis/SPI/Dewan Pengawas/APIP dan/atau BPK	95%	120%	Max	PM	M	14%	50,00%	120,00%
14	9c-N	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,5	4,9	Max	PM	M	14%	50,00%	120,00%
								28%	100,00%	
10 Penguatan Tata Kelola dan Budaya Kerja Kemenkeu Satu Dalam Ekosistem Kolaboratif										107,47%
15	10a-N	Tingkat kualitas pengelolaan kinerja berbasis Strategy Focused Organization	85	85	Max	PM	M	14%	33,33%	100,00%
16	10b-CP	Nilai hasil evaluasi penerapan Manajemen Risiko	3	4,12	Max	PM	M	14%	33,33%	120,00%
17	10c-CP	Tingkat Maturitas BLU	3,3	3,38	Max	PM	M	14%	33,33%	102,42%
								42%	100,00%	
IV Learning and Growth Perspektif (25%)										27,96%
11 Penguatan Fungsi TIK yang Kolaboratif										120,00%
18	11a-N	Persentase modernisasi pengelolaan BLU	100%	143,76%	Max	PM	M	14%	100,00%	120,00%
								14%	100,00%	
12 Penguatan Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Optimal										103,69%
19	12a-N	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	95,50%	99,02%	Max	PM	M	14%	100,00%	103,69%
								14%	100,00%	
CAPAIAN KINERJA PEGAWAI/ORGANISASI										112,75%

Adapun capaian NKO tersebut diatas, dapat dijabarkan ke dalam Indikator Kinerja Utama Direktur Utama BPDPKS tahun 2024, sebagai berikut:

1) (1a-CP) Rata-rata tingkat harga CPO

Dana perkebunan kelapa sawit harus dapat dikelola untuk meningkatkan nilai tambah dari dana penghimpunan yang ada dalam rangka mendukung tujuan penggunaan dana sesuai amanat Perpres 66 tahun 2018.

IKU persentase tingkat harga CPO merupakan persentase harga CPO yang mempengaruhi harga TBS yang masih menguntungkan bagi petani kelapa sawit, untuk periode pengukuran tanggal 1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024.

Formula yang digunakan:

$$\% \text{ harga CPO} = \frac{\text{Rata-rata harga CPO tahunan}}{\text{Target harga}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Target harga CPO: \$750/MT (harga referensi Kementerian Perdagangan).
- Apabila harga CPO semester I Tahun 2024 di atas rata-rata \$750, maka target kinerja akan disesuaikan dengan mempertimbangkan rata-rata harga CPO semester I Tahun 2024.
- Capaian IKU dihitung secara proporsional dengan maksimal.

Tujuan IKU ini adalah Mendukung peningkatan harga CPO yang dapat berimbas pada meningkatnya penerimaan dana BLU dari pungutan sawit dan dalam rangka meningkatkan harga TBS untuk kesejahteraan petani kelapa sawit.

Capaian IKU tersebut sebagaimana tertuang dalam Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Capaian IKU Persentase Tingkat Harga CPO tahun 2024

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol / K P
Target	730	730	730	730	730	750	750	Max / Average
Realisasi	788,7	837,91	813,31	820,13	815,58	975,76	855,62	
Capaian	108,04%	114,78%	111,41%	112,35%	111,72%	130,10%	114,08%	

Realisasi harga CPO Referensi Kemendag pada bulan Desember 2024 adalah sebesar 1071,67 USD/MT naik sebesar 109,7 USD/MT dibandingkan periode November 2024 yang sebesar 961,97 USD. Sedangkan rata-rata harga CPO Ref Kemendag Periode Triwulan IV 2024 sebesar **USD 975,76/MT** atau mencapai **130,10%** dari target USD750/MT.

Adapun rata-rata harga CPO setiap bulan tersebut sebagaimana tertuang dalam Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Tingkat Harga CPO Januari s.d Desember tahun 2024

No	Bulan	Rata-Rata Harga CPO
1	Januari	760,81
2	Februari	806,40
3	Maret	798,90
4	April	857,62
5	Mei	877,28

No	Bulan	Rata-Rata Harga CPO
6	Juni	778,82
7	Juli	800,75
8	Agustus	820,11
9	September	839,53
10	Oktober	893,64
11	November	961,97
12	Desember	1.071,67
Rata-rata Tahun 2024		855,63

Fluktuasi harga pada Desember 2024 disebabkan beberapa hal sebagai berikut:

- Peningkatan Permintaan dari India dan China yang disebabkan oleh kenaikan konsumsi domestik.
- Penurunan produksi minyak sawit global yang disebabkan oleh Cuaca buruk yang melanda beberapa wilayah sentra Sawit di Malaysia.
- Kenaikan harga minyak Kedelai dunia yang dikarenakan kekeringan yang melanda beberapa wilayah di Argentina.
- Kenaikan harga Crude Oil yang dikarenakan konflik di Timur Tengah.

2) (2a-N) Indeks kepuasan pengguna layanan

Birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif, dan efisien didefinisikan sebagai persepsi customer terhadap produk atau layanan BPD PKS yang telah memenuhi atau melebihi harapan. Tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi akan meningkatkan citra BPD PKS sebagai BLU pengelola dana perkebunan kelapa sawit yang terpercaya.

Definisi IKU ini adalah Mengukur kepuasan pengguna layanan BPD PKS yang terdiri dari kegiatan penghimpunan, pengelolaan dan penyaluran dana serta pihak-pihak lainnya yang berhubungan langsung dengan kegiatan BPD PKS. Pengguna layanan antara lain dari Kementerian/Lembaga, Lembaga Pendidikan, Lembaga Penelitian, Petani Sawit, Asosiasi Sawit, Lembaga Kemasyarakatan, Perusahaan Sawit, Koperasi, UKM dan Vendor.

Formula yang digunakan adalah:

$$\frac{\sum \text{Realisasi hasil survei indeks kepuasan pengguna layanan}}{\sum \text{Target indeks kepuasan pengguna layanan}} \times 100\%$$

Target indeks kepuasan stakeholder atas layanan BPD PKS tahun 2024 = 3.4

Tujuan IKU ini untuk mengukur kepuasan stakeholder atas layanan yang diberikan oleh BPD PKS dalam menjalankan program-programnya secara efektif dan efisien dalam mendukung pencapaian kelapa sawit berkelanjutan.

Capaian IKU tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.6 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol / K P
Target	-	-	-	-	-	3,4	3,4	Max / TLKV
Realisasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	3.69	3.69	
Capaian						108.53%	108.53%	

Telah dilaksanakan Survei Kepuasan Pengguna Layanan BPDPKS dengan jumlah sampel responden sebagai berikut:

Tabel 3.7 Sampel Responden

Kriteria		Jumlah Responden
Penghimpunan Dana	Pemungutan Biaya dan Iuran Produk Turunan	38
Penyaluran Dana	Penyaluran Dana Program Biodiesel	18
	Penyaluran Dana Program Riset	34
	Penyaluran Dana Program Replanting	28
	Penyaluran Dana Program Promosi	30
	Penyaluran Dana Program Pengembangan SDM	20
	Penyaluran Dana Program Sarana dan Prasarana	25
Penyedia Jasa	Pemberian Jasa/Layanan	25
Total		218

Jumlah populasi dalam survei ini sebanyak 481 pengguna layanan dalam pengambilan sampel ini menggunakan tarif kesalahan sebesar 5%, berdasarkan perhitungan sampel yang menjadi responden dalam survei ini sebanyak 218 pengguna layanan dari seluruh total pengguna layanan BPDPKS. Dari total 218 orang/pengguna layanan diketahui bahwa responden laki-laki paling dominan dibandingkan Perempuan. Responden laki-laki mencapai 144 orang atau 64,86% dan jenis kelamin perempuan 78 orang atau 35,13%.

Pelayanan BPDPKS tahun 2024 telah dilakukan dengan baik, sebagaimana dibuktikan oleh hasil survei menggunakan 5 indikator metode RATER. Dengan indeks kepuasan mencapai 3.71 atau 93%, layanan BPDPKS dinilai sangat memuaskan oleh pengguna layanan. Hasil survei ini juga telah berhasil memenuhi dan melampaui target yang ditetapkan dalam IKU Direktur Utama BPDPKS yaitu dengan indeks 3.4.

Tabel 3.8 Nilai Indeks Kepuasan

Layanan	Indes Kepuasan
Pemungutan Biaya dan luran Produk Turunan	3,51
Penyaluran Dana Program Biodiesel	3,90
Penyaluran Dana Program Riset	3,70
Penyaluran Dana Program Pengembangan SDM	3,75
Penyaluran Dana Program Replanting (PSR)	3,80
Penyaluran Dana Program Sarana dan Prasarana	3,59
Penyaluran Dana Program Promosi	3,76
Penyedia Jasa	3,74

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, indeks kepuasan pengguna layanan yang paling tinggi yaitu penyaluran dana program biodiesel. Sementara indeks terendah pada penyaluran dana program sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil analisis dari metode IPA, adapun aksi atau perbaikan yang harus dilakukan yaitu :

1. Secara keseluruhan perbaikan yang harus dilakukan BPDPKS terhadap semua layanan yang diberikan yaitu indikator *reliability*, untuk meningkatkan kinerja layanan di tahun yang akan datang. Maka diperlukan untuk memberikan kepastian atau konsistensi terhadap layanan yang telah disepakati atau ditentukan, memberikan informasi yang akurat, meningkatkan waktu penyelesaian pada proses penyaluran dana sesuai dengan target yang ditentukan.
2. Perbaikan yang harus dilakukan pada layanan penghimpunan dana, yaitu (a) meningkatkan efisiensi dalam proses pembayaran pungutan dana dan pencairan; (b) lebih responsif dalam menyediakan solusi cepat untuk kendala atau permasalahan yang muncul, serta meningkatkan kecepatan tanggapan terhadap pertanyaan mengenai kemajuan pengajuan restitusi; (c) menyediakan dukungan layanan melalui *WhatsApp group* untuk masalah pembayaran terkait levy dari kegiatan ekspor dalam waktu 24 jam, mengingat seringnya muncul masalah pada status pembayaran "*create billing*". Mengusahakan agar penerbitan billing tidak terlambat dan pertimbangkan pengadaan call center untuk menangani masalah billing; (d) mengadakan pertemuan dengan eksportir 1-2 kali setahun untuk membahas isu-isu yang ada; (e) menyampaikan informasi mengenai peraturan baru kepada para pemangku kepentingan terkait; (f) modernisasi proses permohonan restitusi melalui platform digital; (g) Untuk pembayaran pungutan sawit (BLU) diharapkan sistem di BPDPKS, Bea Cukai, dan Bank dapat lebih terintegrasi dan terkoordinasi dengan baik, sehingga proses pembayaran dapat berjalan lancar tanpa gangguan sistem, seperti

ketiadaan billing pada layanan Bank yang dapat menghambat proses ekspor dan keberangkatan kapal dari kawasan pabean.

- 3) Rekomendasi perbaikan pada Program Replanting, yaitu : (a) menyediakan informasi yang cepat dan akurat kepada lembaga penerima program PSR terkait perubahan regulasi yang mempengaruhi kegiatan PSR; (b) menyarankan agar proses verifikasi dokumen hingga penandatanganan oleh ketiga pihak untuk usulan PSR di masa depan memiliki kepastian waktu, serta menyederhanakan persyaratan untuk sarana dan prasarana; (c) diperlukan penerbitan buku panduan yang baru untuk melengkapi dokumen pencairan dana, mengingat beberapa ketentuan baru belum tercakup dalam panduan yang ada; (d) menyediakan format dokumen usulan pembayaran secara otomatis yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang diusulkan, sehingga mempermudah proses pembuatan usulan pembayaran dalam aplikasi PSR; (e) meningkatkan pelayanan dan menangani keluhan terkait masalah verifikasi oleh pihak Sucofindo, yang seringkali tidak memberikan informasi secara terbuka dan akurat. Hal ini menyebabkan stakeholders harus melakukan revisi berulang kali, memperlambat proses pencairan dana.
- 4) Rekomendasi perbaikan pada Program Sarana dan Prasarana, yaitu : (a) BPD PKS perlu mengevaluasi hasil kerja sarana dan prasarana yang dilakukan oleh pihak pelaksana (pemenang tender), mengingat penerima manfaat merasa tidak mendapatkan kejelasan; (b) perlu meningkatkan kepatuhan terhadap jadwal penyaluran sesuai dengan kebutuhan lembaga kelompok tani, sehingga proses penyaluran tidak memakan waktu yang terlalu lama; (c) mempercepat proses pencairan dana melalui Sucofindo dan memastikan BPD PKS secara proaktif mengingatkan Sucofindo mengenai keterlambatan pencairan, serta memperbaiki respons terhadap keluhan dari kelompok tani yang sering lambat direspon; (d) meningkatkan kecepatan sistem administrasi sesuai dengan mekanisme yang berlaku, termasuk proses pengambilan keputusan terkait objek kegiatan. Memperbaiki komunikasi dengan menyediakan ruang yang lebih responsif untuk petugas admin dalam menanggapi usulan yang masuk melalui aplikasi.
- 5) Rekomendasi perbaikan pada Program Riset, yaitu : (a) mempercepat waktu pemrosesan pencairan dana; (b) proses pemantauan dan evaluasi kegiatan riset harus mengacu pada kontrak yang telah disepakati; (c) proses penilaian proposal perlu dipercepat, sehingga seluruh tahapan dari pengajuan proposal hingga pelaporan dapat diselesaikan dalam satu tahun kalender; (d) terkait formulir dana pencairan, sebaiknya dilakukan tinjauan menyeluruh agar jika terjadi kesalahan, stakeholders dapat melakukan perbaikan secara komprehensif; (e) pengumpulan data

kontrak di awal perlu disertai dengan jadwal waktu yang jelas untuk seluruh lembaga (peneliti) agar dapat diselesaikan dengan cepat; (f) penggunaan website untuk pelaporan peneliti sebaiknya lebih ramah pengguna (*user friendly*), dengan membuat halaman utama layanan penelitian lebih interaktif, menyediakan panduan penggunaan layanan, dan memastikan informasi di akun peneliti lebih lengkap (misalnya template laporan, pengingat laporan bulanan, dll), dan meningkatkan kualitas aplikasi (sistem) GRS, misalnya mengatasi kesulitan dalam mengajukan proposal pada batas akhir penerimaan. (e) perlu lebih memprioritaskan penerima proposal dari daerah penghasil sawit.

- 6) Rekomendasi perbaikan pada Program Pengembangan SDM, yaitu : (a) perlu adanya sistem untuk monitoring pencairan dan pengajuan yang dilakukan oleh admin/operator beasiswa sebagai proses pengajuan bantuan untuk proses pencairan bisa termonitor (seperti KIP Kuliah); (b) sebaran kota/kabupaten penerima pelatihan agar lebih terbagi merata ke lembaga pelatihan; (c) materi kurikulum pembelajaran pada pelatihan dilakukan pembaharuan; (d) Program pelatihan dapat ditambahkan silabusnya untuk pelatihan mandor kebun tentang budaya kebun dan kepribadian planter, perilaku dan kebiasaan (habit) positif; (e) diusulkan ada program lanjutan pelatihan, misalkan program pendampingan bagi petani agar lebih bermanfaat untuk petani, karena apabila dilaksanakan hanya beberapa hari masih kurang kebermanfaatannya untuk tindak lanjut di kebun masing-masing petani; (f) informasi terkait kriteria kinerja penyelenggaraan bagi lembaga penerima beasiswa BPDPKS, agar peningkatan penyelenggaraan beasiswa lebih terarah; (g) adanya aplikasi bersama dengan lembaga pelatihan untuk memantau proses pencairan dana, sehingga lembaga bisa aware dengan kondisi prosesnya.
- 7) Rekomendasi perbaikan pada Program Biodiesel, yaitu : (a) menyediakan rekap estimasi pembayaran untuk 2-4 minggu ke depan setiap kali melakukan monitoring dan evaluasi; (b) meningkatkan sistem aplikasi untuk mempermudah pengguna layanan dalam menyelesaikan proses pemenuhan dokumen yang diperlukan; (c) memberikan informasi terlebih dahulu kepada PIC mengenai pengembalian dokumen, sehingga dapat dicatat dan mencegah terjadinya kelalaian; (d) memantau kinerja website secara berkala untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya masalah teknis; (e) proses verifikasi pengajuan dana memerlukan waktu yang cukup lama karena tabel perhitungan pembayaran dana biodiesel masih dibuat secara manual dan sering memerlukan revisi setelah surat permohonan diterbitkan, terutama jika terdapat perbedaan nominal. Sebaiknya tabel perhitungan diintegrasikan dengan inputan di website sehingga tabel otomatis terbuat sesuai

dengan data yang valid, mengurangi kemungkinan revisi dan memastikan pembuatan invoice dan tagihan dari BUBBN lebih akurat.

- 8) Rekomendasi perbaikan pada Program Promosi, yaitu : (a) *memberikan lebih banyak peluang bagi pelaku kreatif UMKM untuk melakukan promosi dalam mendukung industri sawit yang berkelanjutan; (b) meningkatkan kecepatan dalam merespons pengajuan proposal; (c) memperpendek jangka waktu pengajuan proposal, sehingga dilakukan minimal satu bulan sebelum pelaksanaan kegiatan; (d) mengoptimalkan proses pencairan dana setelah kegiatan agar menjadi lebih efisien dari segi waktu.*
- 9) Rekomendasi perbaikan pada Layanan Penyedia Jasa, yaitu : (a) meningkatkan aksesibilitas sistem informasi pelayanan publik untuk pihak eksternal atau stakeholders, serta mendorong penggunaan teknologi informasi dalam proses pengadaan; (b) mempercepat proses pencairan tagihan; (c) memperbarui perangkat jaringan yang sudah usang dengan teknologi terbaru dan melakukan penilaian keamanan secara berkala (seperti VAPT) untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau peningkatan. Hal ini penting untuk mengatasi masalah kebocoran data dan ancaman keamanan siber yang semakin meningkat, serta memastikan sistem selalu terjaga dan terus ditingkatkan ke arah yang lebih baik.

3) (3a-CP) Volume penyaluran biodiesel

Pelaksanaan program mandatory biodiesel yang berkelanjutan adalah upaya BPDPKS mendukung program pemerintah untuk menciptakan kestabilan harga CPO dan/atau mengurangi terjadinya fluktuasi harga yang tajam sehingga dapat menjamin keberlangsungan industri sawit yang berkelanjutan.

Definisi IKU ini adalah Jumlah volume Biodiesel yang dibiayai dengan Dana Perkebunan Kelapa Sawit pada Tahun Anggaran 2024. Target untuk tahun 2024 adalah sebanyak 11.300.000 kilo liter.

Formula perhitungan sebagai berikut:

$$\left[\frac{\text{Volume Biodiesel yang disalurkan}}{11.300.000 \text{ KL}} \times 100\% \right]$$

Apabila volume penyaluran biodiesel melebihi 11.300.000 kiloliter, maka formula perhitungan menjadi sebagai berikut:

$$100\% + \left[\frac{\text{Volume Biodiesel yang disalurkan} - 11.300.000 \text{ KL}}{\text{Alokasi yang ditetapkan oleh Pemerintah} - 11.300.000 \text{ KL}} \times 50\% \right]$$

Adapun tujuan IKU ini adalah Memberikan insentif biodiesel kepada Badan Usaha Bahan Bakar Nabati (BUBBN) guna mendukung program penggunaan bahan bakar biodiesel secara luas di masyarakat.

Capaian IKU tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.9 Capaian IKU Volume Penyaluran Biodiesel

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol /KP
Target (jt kl)s	1,69	3,39	3,39	5,65	5,65	11,30	11,30	Max/T LKV
Realisasi	3,92	6,09	6,09	9,50	9,50	13,02	13,02	
Capaian	174%	180%	180%	167%	167%	141%	141%	

Capaian IKU sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024:

1. Volume penyaluran Biodiesel s.d 31 Desember 2024 sebesar 13.024.073 KL ~ 13,02 Jt KL berdasarkan aplikasi <https://program-biodiesel.bpdp.or.id/>.
2. Jumlah pembayaran dana pembiayaan biodiesel s.d 31 Desember 2024 sebesar Rp28,81 Triliun untuk volume biodiesel yang dibayarkan sebesar 11,16 JutaKL.
3. Berdasarkan Rekonsiliasi Data Penyaluran Biodiesel pada tanggal 16 Desember 2024 di Bogor, jumlah volume penyaluran Biodiesel untuk periode November 2024 sebesar 1.141.173 KL.
4. Rekonsiliasi Penyaluran BBN titik serah Floating Storage (FS) Balikpapan untuk Periode September-Oktober 2024 dilakukan pada tanggal 2 Desember 2024, Jumlah volume penyaluran Biodiesel titik serah FS Balikpapan untuk periode September 2024 sebesar 139.242.973 Liter dengan biaya FS sebesar Rp76,80/liter, dan untuk periode Oktober 2024 sebesar 125.800.391 Liter dengan biaya FS sebesar Rp85,01/liter.
5. Selisih HIP biodiesel dan HIP Solar bulan Desember 2024 mengalami kenaikan kembali menjadi sebesar Rp5.667,39 (diluar OA dan PPN) dibandingkan dengan bulan November 2024 sebesar Rp5.000,81 (diluar OA dan PPN). Hal ini disebabkan HIP Biodiesel naik sebesar Rp666/liter dibulan Desember 2024, sedangkan HIP Solar mengalami kenaikan di bulan Desember sebesar Rp339/liter.
6. Rapat Tim Evaluasi Mandatori Biodiesel yang dilaksanakan tanggal 26 Desember 2024 menyampaikan Alokasi volume penyaluran biodiesel B40 tahun 2025 sesuai dengan Kepmen ESDM Nomor 341.K/EK.01/MEM.E/2024 akan membagi alokasi menjadi PSO dan Non-PSO sesuai volume yang digunakan dalam asumsi APBN 2025.

Untuk PSO meliputi pelaksanaan mandatori B40 serta pembayaran dana insentif biodiesel dan untuk Non PSO hanya untuk pelaksanaan mandatori B40 sehingga Verifikasi yang akan dilakukan Kementerian ESDM terkait penyaluran biodiesel di titik serah BU BBM.

Tabel 3.10 Rincian realisasi penyaluran biodiesel

Tahun 2024	Volume Realisasi Penyaluran Biodiesel* (Kilo Liter)	Volume yang Dibayarkan (Kilo Liter)**	Pembayaran selisih HIP Biodiesel dengan HIP Solar (Rupiah)
Januari	1.102.228	29.587	10.789.631.067
Februari	1.055.444	480.846	433.721.692.070
Maret	997.284	733.123	949.930.564.238
April	999.842	1.033.104	1.916.349.698.600
Mei	1.065.172	1.145.940	2.284.996.632.703
Juni	986.271	1.124.869	2.435.021.574.639
Juli	1.199.383	715.920	1.953.391.268.653
Agustus	1.087.769	1.542.809	4.364.611.808.002
September	1.110.932	924.310	2.682.108.825.250
Oktober	1.208.450	1.248.384	3.784.339.897.562
November	1.141.173	1.370.801	4.483.125.345.058
Desember	1.070.125	808.234	3.512.450.840.969
Total	13.024.073	11.157.927	28.810.837.778.811

Hal yang perlu terus dilakukan agar IKU ini tercapai adalah Memantau terus selisih kurang HIP Minyak Solar dengan HIP Biodiesel, dan berkoordinasi dengan Dit PPD, Dit KUKMR, Dit PPD terkait kecukupan dana pembiayaan selisih kurang HIP Minyak Solar dengan HIP Biodiesel dan melakukan rekonsiliasi data penyaluran biodiesel dengan Ditjen EBTKE, BUBBN, BUBBM dan PT Surveyor Indonesia.

4) (4a-N) Persentase penyaluran dana peremajaan sawit rakyat

Persentase penyaluran dana PSR dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah rekomendasi teknis (rekomtek) Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian yang telah disalurkan dananya pada tahun 2024 dibandingkan dengan jumlah keseluruhan rekomtek yang telah diterima oleh BLU BPDPS serta capaian luasan lahan.

Formula ketercapaian IKU penyaluran dana peremajaan sawit rakyat yaitu:

$$\frac{\sum \text{Rekomtek yang disalurkan danannya}}{\sum \text{rekomtek yg diterima dari DitjenBun Kementan}} \times 60\% + \frac{\sum \text{Luasan Lahan Tahun 2024 yang telah terbit persetujuan pembiayaan}}{70.000 \text{ hektar}} \times 40\%$$

Adapun tujuan IKU ini adalah untuk mendorong peremajaan kebun kelapa sawit guna mendukung keberlangsungan sawit dan industri pendukungnya di masa datang.

Capaian IKU tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.11 Capaian IKU Penyaluran Dana Peremajaan Sawit Rakyat

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol / K P
Target	60%	70%	70%	80%	80%	80%	100%	Max / TLKV
Realisasi	62,69%	70,56%	70,56%	74,26%	77,41%	81,85%	81,85%	
Capaian	104,48%	100,8%	100,8%	92,83%	96,76%	97,74%	81,85%	

Ketercapaian IKU penyaluran dana PSR tahun 2024 yaitu sebesar 81,85% dari target 100% dengan penjelasan bahwa penyaluran Dana PSR tahun 2024 adalah senilai 10.25 Triliun untuk 160.211 pekebun dan luasan 365.552 ha. Pada tahun 2024 telah diterima total 321 Rekomtek dan telah tersalur sebanyak 263 rekomtek dengan luasan 38.244 ha. Selanjutnya sesuai manual IKU, sebanyak 48 rekomtek seluas 8.783 ha akan disalurkan pada TW I 2025 karena diterima BPDPKS pada 17 Desember 2024.

Perhitungan detail rincian sebagai berikut:

Tabel 3.12 Perhitungan IKU Penyaluran Dana PSR

Aspek	T	R	Bobot	Realisasi
Penyaluran Dana Atas Rekomtek	100%	100%	60%	81,85%
Capaian Atas Target Luasan Lahan	70.000 ha	38.244 ha	40%	

Beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian yaitu:

1. Masih dilakukan adjustment peraturan terkait penyaluran dana PSR 60 Juta.
2. Akan dilakukan perubahan terhadap Permentan 3 Tahun 2022 untuk mempercepat pengusulan Program-program BPDPKS.
3. PSR jalur Kemitraan belum memberikan kontribusi yang besar, pada tahun 2023 disalurkan 4.928 Ha atau sekitar 9,3% dari total luas

penyaluran dalam satu tahun. Di tahun 2024 presentasenya meningkat menjadi 11%.

5) (4b-CP) Jumlah orang/peserta program pengembangan SDM Sawit

Pengelolaan program pengembangan SDM Sawit dihitung berdasarkan jumlah paket kegiatan pengembangan SDM Sawit yang dikelola pada tahun 2024. Kegiatan meliputi pendidikan (beasiswa), pelatihan, penyuluhan, pendampingan dan fasilitasi.

Formulasi pencapaian target IKU ini adalah:

Jumlah orang yang dibiayai pengembangan SDM/Target Jumlah Peserta (8.000 orang).

Tujuan IKU adalah memberikan pelatihan/penyuluhan/pendampingan dan fasilitasi kepada masyarakat pekebun dan pendidikan kepada anak pekebun guna meningkatkan pengetahuan dan/atau keterampilan dalam mengelola perkebunan kelapa sawit.

Capaian IKU tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.13 Capaian IKU Program Pengembangan SDM Sawit

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol /KP
Target	750	2500	3250	5000	5000	10.000	10.000	Max/ TLKV
Realisasi	3.135	7.334	7.334	9.547	12.521	12.514	12.514	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	

Total jumlah peserta program pengembangan SDM PKS yang dikelola tahun 2024 sampai dengan Juli adalah 12.514 orang (6.077 orang untuk Pendidikan dan 6437 peserta pelatihan). Realisasi capaian IKU TW 4 jumlah orang/peserta program pengembangan SDM Sawit mencapai 120%.

Adapun Capaian program pengembangan SDM PKS 2016 s.d 2024 sebagai berikut:

- Beasiswa : 9.265 mahasiswa.
- Pelatihan : 21.366 orang/peserta.

Tabel 3.14 Rincian Jumlah Penerima Program Pendidikan SDMPKS

Lembaga Pendidikan	Prog	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	Total	Yang dikelola 2024
Poltek LPP Yogyakarta	D2							30	30	30	90	86
	D3	30	90	90	120	100	100	120	120	120	890	314
	D4				30	25	25	30	120	210	440	536
AKPY	D1	200	200	200	300	250	250	310	440	570	2720	992

Lembaga Pendidikan	Prog	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	Total	Yang dikelola 2024
Poltek CWE	D1	100	100	100							300	0
	D3			90	120	90	90	90	180	240	900	596
	D4				30	30	30	30	90	90	300	267
Poltek Kampar	D2							30	30	30	90	86
	D3				90	75	80	90	150	210	695	518
	D4									30	30	30
ITSI	D4				60	60	60	60	120	120	480	402
	S1							120	150	150	420	409
ITSB	D3					25	25	30	-	30	110	73
INSTIPER	S1							60	120	120	300	294
Univ Prima	S1								30	90	120	119
Sekolah Vokasi -IPB	D4								60		60	59
ATI Padang	D3								120	150	270	270
	D4								30	30	60	58
PTKI Medan	D3								90	90	180	176
Polbantan Medan	D4								60	60	120	112
IT2PI Pelalawan	S1								30	90	120	119
Poltek Aceh	D3								30	90	120	117
Jumlah		330	390	480	750	655	660	1000	2000	2550	8815	5633

Sedangkan rincian pelatihan, sebagai berikut:

Tabel 3.15 Rincian Jumlah Penerima Program Pelatihan

Lembaga Pelatihan	2021	2022	2023	2024	Total
PT. LPP Agro Nusantara	501	523	876	1339	3239
PT. Global Scholarship Service (IPBTraining)		365	417	868	1650
Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta (AKPY)		384	623	996	2003
PT. Best Planter Indonesia		122	282	578	982
PT. Sumberdaya Indonesia Berjaya		238	67	219	524
Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (BBPMKP) Ciawi		120	296	402	818
Balai Pelatihan Pertanian Jambi		257	221	431	909
PT. Citra Widya Education			106	229	335
PT. Forestcitra Sejahtera (Mutu Institute)			176	345	521
PT. Iskol Agridaya Internasional			88	221	309
PT. Daya Guna Lestari			89	180	269
PT. Riset Perkebunan Nusantara				247	247
PT. Koompasia Enviro Institute				85	85

Lembaga Pelatihan	2021	2022	2023	2024	Total
Yayasan Pendidikan Perkebunan Yogyakarta (YPPY)				229	229
Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang				68	68
Lembaga Lain-Lain					9178
Jumlah	501	2009	3241	6437	21366

Telah dilaksanakan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan 15 Lembaga Penyelenggara Pelatihan dengan jumlah peserta 6.347 orang, dan telah dilaksanakan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan 23 lembaga penyelenggara pendidikan dengan jumlah peserta 3000 orang.

6) (4c-N) Persentase penyaluran dana sarana dan prasarana perkebunan kelapa sawit

Persentase penyaluran dana sarana dan prasarana perkebunan kelapa sawit dihitung jumlah rekomtek Sarpras yang dikelola pada tahun 2024.

Formula Persentase:

$$\frac{\sum \text{rekomtek Tahun 2024 yang telah terbit persetujuan pembiayaan}}{\sum \text{rekomtek Tahun 2024 yg diterima dari DitjenBun Kementan}} \times 100\%$$

Tujuan IKU ini adalah untuk memberikan bantuan sarana dan prasarana perkebunan kelapa sawit dalam upaya untuk meningkatkan produksi, produktivitas, dan mutu hasil perkebunan kelapa sawit.

Capaian IKU tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.16 Capaian IKU Penyaluran Dana Sarana dan Prasarana

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol /KP
Target	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Max / TLKV
Realisasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
Capaian	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

Capaian IKU Persentase penyaluran dana sarana dan prasarana perkebunan kelapa sawit adalah 100% dari target 100% dengan rincian selama tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.17 Rekapitulasi Pencairan Dana Swakelola SPPKS

No	Nomor Proposal	Kode Permohonan	Nama Lembaga Tani	Provinsi	Tanggal Transaksi	Debit	Keterangan
1	PROSP221215001	SARPRAS.24.PROSP221215001.18	Kelompok Tani Laimbo Permai	Sulawesi Selatan	7/2/2024	Rp 3,200,000	Divisi 1 : Umum
2	PROSP221215001	SARPRAS.24.PROSP221215001.18	Kelompok Tani Laimbo Permai	Sulawesi Selatan	7/2/2024	Rp 129,273,353	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
3	PROSP221214001	SARPRAS.24.PROSP221214001.13	Kelompok Tani Caryata Jaya	Sulawesi Selatan	7/3/2024	Rp 3,000,000	Divisi 1 : Umum
4	PROSP221214001	SARPRAS.24.PROSP221214001.13	Kelompok Tani Caryata Jaya	Sulawesi Selatan	7/3/2024	Rp 142,484,816	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
5	PROSP221214001	SARPRAS.24.PROSP221214001.14	Kelompok Tani Caryata Jaya	Sulawesi Selatan	7/3/2024	Rp 68,689,050	Divisi 7 : Struktur
6	PROSP221214001	SARPRAS.24.PROSP221214001.15	Kelompok Tani Caryata Jaya	Sulawesi Selatan	7/3/2024	Rp 130,379,388	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
7	PROSP221214001	SARPRAS.24.PROSP221214001.15	Kelompok Tani Caryata Jaya	Sulawesi Selatan	7/3/2024	Rp 31,084,000	Divisi 7 : Struktur
8	PROSP221215001	SARPRAS.24.PROSP221215001.19	Kelompok Tani Laimbo Permai	Sulawesi Selatan	7/3/2024	Rp 44,216,550	Divisi 7 : Struktur
9	PROSP221215001	SARPRAS.24.PROSP221215001.21	Kelompok Tani Laimbo Permai	Sulawesi Selatan	7/29/2024	Rp 54,946,200	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
10	PROSP221215001	SARPRAS.24.PROSP221215001.21	Kelompok Tani Laimbo Permai	Sulawesi Selatan	7/29/2024	Rp 24,800,000	Divisi 7 : Struktur
11	PROSP220822002	SARPRAS.24.PROSP220822002.17	Kt Sinar Mandiri	Jambi	7/15/2024	Rp 1,386,399,200	Divisi 5 : Pekerjaan Perkerasan, Berbutir & Perkerasan
12	PROSP221006004	SARPRAS.24.PROSP221006004.11	Meriah Sejahtera Bersama	Aceh	7/26/2024	Rp 24,894,000	Divisi 1 : Umum
13	PROSP221006004	SARPRAS.24.PROSP221006004.11	Meriah Sejahtera Bersama	Aceh	7/26/2024	Rp 463,159,000	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
14	PROSP221006004	SARPRAS.24.PROSP221006004.11	Meriah Sejahtera Bersama	Aceh	7/26/2024	Rp 9,041,000	Divisi 7 : Struktur
15	PROSP220923002	SARPRAS.24.PROSP220923002.05	Kelompok Tani Cahaya Tani	Banten	8/2/2024	Rp 98,500,418	Divisi 2 : Drainase
16	PROSP220923002	SARPRAS.24.PROSP220923002.05	Kelompok Tani Cahaya Tani	Banten	8/2/2024	Rp 170,246,250	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
17	PROSP220923002	SARPRAS.24.PROSP220923002.05	Kelompok Tani Cahaya Tani	Banten	8/7/2024	Rp 112,530,000	Divisi 5 : Pekerjaan Perkerasan, Berbutir & Perkerasan
18	PROSP221006004	SARPRAS.24.PROSP221006004.12	Meriah Sejahtera Bersama	Aceh	7/26/2024	Rp 2,501,800	Divisi 1 : Umum
19	PROSP221006004	SARPRAS.24.PROSP221006004.12	Meriah Sejahtera Bersama	Aceh	7/26/2024	Rp 31,845,160	Divisi 2 : Drainase
20	PROSP221006004	SARPRAS.24.PROSP221006004.12	Meriah Sejahtera Bersama	Aceh	7/26/2024	Rp 216,219,670	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
No	Nomor Proposal	Kode Permohonan	Nama Lembaga Tani	Provinsi	Tanggal Transaksi	Debit	Keterangan
21	PROSP220923002	SARPRAS.24.PROSP220923002.07	Kelompok Tani Cahaya Tani	Banten	8/5/2024	Rp 2,346,273	Divisi 2 : Drainase
22	PROSP220923002	SARPRAS.24.PROSP220923002.07	Kelompok Tani Cahaya Tani	Banten	8/5/2024	Rp 120,346,612	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
23	PROSP220923002	SARPRAS.24.PROSP220923002.07	Kelompok Tani Cahaya Tani	Banten	8/5/2024	Rp 12,152,746	Divisi 5 : Pekerjaan Perkerasan, Berbutir & Perkerasan
24	PROSP221214001	SARPRAS.24.PROSP221214001.25	Kelompok Tani Caryata Jaya	Sulawesi Selatan	8/21/2024	Rp 4,250,000	Divisi 1 : Umum
25	PROSP221214001	SARPRAS.24.PROSP221214001.25	Kelompok Tani Caryata Jaya	Sulawesi Selatan	8/21/2024	Rp 180,140,665	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
26	PROSP221214001	SARPRAS.24.PROSP221214001.25	Kelompok Tani Caryata Jaya	Sulawesi Selatan	8/21/2024	Rp 3,454,400	Divisi 7 : Struktur
27	PROSP221214001	SARPRAS.24.PROSP221214001.27	Kelompok Tani Caryata Jaya	Sulawesi Selatan	8/27/2024	Rp 5,554,397	Divisi 7 : Struktur
28	PROSP221124002	SARPRAS.24.PROSP221124002.04	Kt Tunas Muda Harapan	Jambi	9/10/2024	Rp 21,770,000	Divisi 2 : Drainase
29	PROSP221124002	SARPRAS.24.PROSP221124002.04	Kt Tunas Muda Harapan	Jambi	9/10/2024	Rp 581,148,600	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
30	PROSP221124002	SARPRAS.24.PROSP221124002.04	Kt Tunas Muda Harapan	Jambi	9/10/2024	Rp 227,140,000	Divisi 5 : Pekerjaan Perkerasan, Berbutir & Perkerasan
31	PROSP221124002	SARPRAS.24.PROSP221124002.04	Kt Tunas Muda Harapan	Jambi	9/10/2024	Rp 260,501,500	Divisi 7 : Struktur
32	PROSP221124002	SARPRAS.24.PROSP221124002.05	Kt Tunas Muda Harapan	Jambi	9/10/2024	Rp 236,163,800	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
33	PROSP221124002	SARPRAS.24.PROSP221124002.05	Kt Tunas Muda Harapan	Jambi	9/10/2024	Rp 100,311,819	Divisi 5 : Pekerjaan Perkerasan, Berbutir & Perkerasan
34	PROSP221018002	SARPRAS.24.PROSP221018002.37	Gapoktan Tani Mulya	Jambi	9/20/2024	Rp 9,237,000	Divisi 2 : Drainase
35	PROSP221018002	SARPRAS.24.PROSP221018002.37	Gapoktan Tani Mulya	Jambi	9/20/2024	Rp 296,528,000	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
36	PROSP221018002	SARPRAS.24.PROSP221018002.37	Gapoktan Tani Mulya	Jambi	9/20/2024	Rp 15,967,000	Divisi 7 : Struktur
37	PROSP221018002	SARPRAS.24.PROSP221018002.38	Gapoktan Tani Mulya	Jambi	9/20/2024	Rp 78,671,000	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
38	PROSP221101005	SARPRAS.24.PROSP221101005.02	Koperasi Produsen Koptan Sinar Belaban	Kalimantan Barat	9/23/2024	Rp 30,000,000	Divisi 1 : Umum
39	PROSP221101005	SARPRAS.24.PROSP221101005.02	Koperasi Produsen Koptan Sinar Belaban	Kalimantan Barat	9/23/2024	Rp 128,384,640	Divisi 7 : Struktur
40	PROSP221019002	SARPRAS.24.PROSP221019002.19	Koperasi Unit Desa (Kud) Makarti Tama	Sumatera Barat	9/20/2024	Rp 1,830,000	Divisi 1 : Umum
41	PROSP221019002	SARPRAS.24.PROSP221019002.19	Koperasi Unit Desa (Kud) Makarti Tama	Sumatera Barat	9/20/2024	Rp 371,719,994	Divisi 5 : Pekerjaan Perkerasan, Berbutir & Perkerasan
42	PROSP221018002	SARPRAS.24.PROSP221018002.40	Gapoktan Tani Mulya	Jambi	9/24/2024	Rp 145,013,000	Divisi 7 : Struktur
43	PROSP221018002	SARPRAS.24.PROSP221018002.41	Gapoktan Tani Mulya	Jambi	10/4/2024	Rp 1,750,000	Divisi 2 : Drainase
44	PROSP221018002	SARPRAS.24.PROSP221018002.41	Gapoktan Tani Mulya	Jambi	10/4/2024	Rp 5,372,300	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik

No	Nomor Proposal	Kode Permohonan	Nama Lembaga Tani	Provinsi	Tanggal Transaksi	Debit	Keterangan
45	PROSP221018002	SARPRAS.24.PROSP221018002.41	Gapoktan Tani Mulya	Jambi	10/4/2024	Rp 73,800,700	Divisi 7 : Struktur
46	PROSP221014005	SARPRAS.24.PROSP221014005.10	Kelompok Tani Seupakat Makmue Beusare	Aceh	10/11/2024	Rp 378,240,000	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
47	PROSP221014005	SARPRAS.24.PROSP221014005.11	Kelompok Tani Seupakat Makmue Beusare	Aceh	10/11/2024	Rp 891,000	Divisi 2 : Drainase
48	PROSP221014005	SARPRAS.24.PROSP221014005.11	Kelompok Tani Seupakat Makmue Beusare	Aceh	10/11/2024	Rp 2,491,400	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
49	PROSP221215001	SARPRAS.24.PROSP221215001.23	Kelompok Tani Laimbo Permai	Sulawesi Selatan	10/9/2024	Rp 6,950,000	Divisi 1 : Umum
50	PROSP221215001	SARPRAS.24.PROSP221215001.23	Kelompok Tani Laimbo Permai	Sulawesi Selatan	10/9/2024	Rp 118,480,841	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
51	PROSP221014005	SARPRAS.24.PROSP221014005.12	Kelompok Tani Seupakat Makmue Beusare	Aceh	10/21/2024	Rp 51,116,463	Divisi 2 : Drainase
52	PROSP221014005	SARPRAS.24.PROSP221014005.12	Kelompok Tani Seupakat Makmue Beusare	Aceh	10/21/2024	Rp 362,332,413	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
53	PROSP221101002	SARPRAS.24.PROSP221101002.49	Kelompok Tani Sungai Kinandi	Sumatera Barat	10/14/2024	Rp 86,531,942	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
54	PROSP221101002	SARPRAS.24.PROSP221101002.50	Kelompok Tani Sungai Kinandi	Sumatera Barat	11/1/2024	Rp 47,115,000	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
55	PROSP221101002	SARPRAS.24.PROSP221101002.51	Kelompok Tani Sungai Kinandi	Sumatera Barat	11/1/2024	Rp 35,918,000	Divisi 2 : Drainase
56	PROSP221124002	SARPRAS.24.PROSP221124002.07	KT Tunas Muda Harapan	Jambi	10/17/2024	Rp 7,800,000	Divisi 1 : Umum
57	PROSP221124002	SARPRAS.24.PROSP221124002.07	KT Tunas Muda Harapan	Jambi	10/17/2024	Rp 21,840,000	Divisi 2 : Drainase
58	PROSP221124002	SARPRAS.24.PROSP221124002.07	KT Tunas Muda Harapan	Jambi	10/17/2024	Rp 21,780,000	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
59	PROSP221124002	SARPRAS.24.PROSP221124002.07	KT Tunas Muda Harapan	Jambi	10/17/2024	Rp 59,940,000	Divisi 7 : Struktur
60	PROSP221101005	SARPRAS.24.PROSP221101005.05	Koperasi Produsen Koptan Sinar Belaban	Kalimantan Barat	10/22/2024	Rp 19,590,000	Divisi 1 : Umum
61	PROSP221101005	SARPRAS.24.PROSP221101005.05	Koperasi Produsen Koptan Sinar Belaban	Kalimantan Barat	10/22/2024	Rp 1,669,800	Divisi 5 : Pekerjaan Perkerasan, Berbutir & Perkerasan
62	PROSP221101005	SARPRAS.24.PROSP221101005.05	Koperasi Produsen Koptan Sinar Belaban	Kalimantan Barat	10/22/2024	Rp 25,015,000	Divisi 7 : Struktur
63	PROSP221101005	SARPRAS.24.PROSP221101005.07	Koperasi Produsen Koptan Sinar Belaban	Kalimantan Barat	10/22/2024	Rp 46,700,000	Divisi 1 : Umum
64	PROSP221101005	SARPRAS.24.PROSP221101005.07	Koperasi Produsen Koptan Sinar Belaban	Kalimantan Barat	10/22/2024	Rp 135,990,500	Divisi 7 : Struktur
65	PROSP221006004	SARPRAS.24.PROSP221006004.14	Meriah Sejahtera Bersama	Aceh	10/17/2024	Rp 167,186,000	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
66	PROSP221101005	SARPRAS.24.PROSP221101005.08	Koperasi Produsen Koptan Sinar Belaban	Kalimantan Barat	10/28/2024	Rp 2,000,000	Divisi 1 : Umum
67	PROSP221101005	SARPRAS.24.PROSP221101005.08	Koperasi Produsen Koptan Sinar Belaban	Kalimantan Barat	10/28/2024	Rp 37,735,100	Divisi 7 : Struktur
No	Nomor Proposal	Kode Permohonan	Nama Lembaga Tani	Provinsi	Tanggal Transaksi	Debit	Keterangan
68	PROSP221102002	SARPRAS.24.PROSP221102002.17	KELOMPOK TANI HUDEP BAROE	Aceh	10/23/2024	Rp 20,989,800	Divisi 1 : Umum
69	PROSP221102002	SARPRAS.24.PROSP221102002.17	KELOMPOK TANI HUDEP BAROE	Aceh	10/23/2024	Rp 160,800,000	Divisi 2 : Drainase
70	PROSP221102002	SARPRAS.24.PROSP221102002.17	KELOMPOK TANI HUDEP BAROE	Aceh	10/23/2024	Rp 371,617,200	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
71	PROSP221102002	SARPRAS.24.PROSP221102002.17	KELOMPOK TANI HUDEP BAROE	Aceh	10/23/2024	Rp 505,829,150	Divisi 7 : Struktur
72	PROSP220923002	SARPRAS.24.PROSP220923002.10	Kelompok Tani Cahaya Tani	Banten	11/11/2024	Rp 5,053,850	Divisi 2 : Drainase
73	PROSP220923002	SARPRAS.24.PROSP220923002.10	Kelompok Tani Cahaya Tani	Banten	11/11/2024	Rp 284,394,000	Divisi 5 : Pekerjaan Perkerasan, Berbutir & Perkerasan
74	PROSP220818002	SARPRAS.24.PROSP220818002.04	Koperasi Produsen Kuala Panga Neisero	Aceh	11/12/2024	Rp 16,310,000	Divisi 1 : Umum
75	PROSP220818002	SARPRAS.24.PROSP220818002.04	Koperasi Produsen Kuala Panga Neisero	Aceh	11/12/2024	Rp 12,091,400	Divisi 2 : Drainase
76	PROSP220818002	SARPRAS.24.PROSP220818002.04	Koperasi Produsen Kuala Panga Neisero	Aceh	11/12/2024	Rp 182,517,400	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
77	PROSP220818002	SARPRAS.24.PROSP220818002.04	Koperasi Produsen Kuala Panga Neisero	Aceh	11/12/2024	Rp 150,604,800	Divisi 10 : Pekerjaan Pemeliharaan Rutin
78	PROSP221124002	SARPRAS.24.PROSP221124002.09	KT Tunas Muda Harapan	Jambi	11/7/2024	Rp 17,424,000	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
79	PROSP221124002	SARPRAS.24.PROSP221124002.09	KT Tunas Muda Harapan	Jambi	11/7/2024	Rp 75,888,000	Divisi 7 : Struktur
80	PROSP221101005	SARPRAS.24.PROSP221101005.10	Koperasi Produsen Koptan Sinar Belaban	Jambi	11/15/2024	Rp 158,028,000	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
81	PROSP221102001	SARPRAS.24.PROSP221102001.14	GAPOKTAN MAJU BERSAMA	Aceh	11/21/2024	Rp 325,320,000	Divisi 2 : Drainase
82	PROSP221102001	SARPRAS.24.PROSP221102001.14	GAPOKTAN MAJU BERSAMA	Aceh	11/21/2024	Rp 386,040,000	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
83	PROSP221102001	SARPRAS.24.PROSP221102001.14	GAPOKTAN MAJU BERSAMA	Aceh	11/21/2024	Rp 45,240,000	Divisi 7 : Struktur
84	PROSP220818002	SARPRAS.24.PROSP220818002.07	Koperasi Produsen Kuala Panga Neisero	Aceh	11/12/2024	Rp 2,205,943,000	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
85	PROSP240118002	SARPRAS.24.PROSP240118002.05	Kelompok Tani Mitra Mandiri	Sulawesi Selatan	11/18/2024	Rp 1,675,000	Divisi 1 : Umum
86	PROSP240118002	SARPRAS.24.PROSP240118002.05	Kelompok Tani Mitra Mandiri	Sulawesi Selatan	11/18/2024	Rp 912,420,000	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
87	PROSP221102001	SARPRAS.24.PROSP221102001.15	GAPOKTAN MAJU BERSAMA	Aceh	11/19/2024	Rp 7,220,075	Divisi 1 : Umum
88	PROSP221102001	SARPRAS.24.PROSP221102001.15	GAPOKTAN MAJU BERSAMA	Aceh	11/21/2024	Rp 1,044,604,086	Divisi 2 : Drainase
89	PROSP221102001	SARPRAS.24.PROSP221102001.15	GAPOKTAN MAJU BERSAMA	Aceh	11/20/2024	Rp 1,020,815,202	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
90	PROSP221102001	SARPRAS.24.PROSP221102001.15	GAPOKTAN MAJU BERSAMA	Aceh	11/21/2024	Rp 13,835,660	Divisi 7 : Struktur

No	Nomor Proposal	Kode Permohonan	Nama Lembaga Tani	Provinsi	Tanggal Transaksi	Debit	Keterangan
91	PROSP240118002	SARPRAS.24.PROSP240118002.07	Kelompok Tani Mitra Mandiri	Sulawesi Selatan	11/18/2024	Rp 5,000,000	Divisi 1 : Umum
92	PROSP240118002	SARPRAS.24.PROSP240118002.07	Kelompok Tani Mitra Mandiri	Sulawesi Selatan	11/18/2024	Rp 1,194,290,562	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
93	PROSP221216003	SARPRAS.24.PROSP221216003.03	KELOMPOK TANI BUNGA TANI	Sulawesi Selatan	11/18/2024	Rp 6,705,000	Divisi 1 : Umum
94	PROSP221216003	SARPRAS.24.PROSP221216003.03	KELOMPOK TANI BUNGA TANI	Sulawesi Selatan	11/18/2024	Rp 900,181,836	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
95	PROSP221216003	SARPRAS.24.PROSP221216003.04	KELOMPOK TANI BUNGA TANI	Sulawesi Selatan	11/26/2024	Rp 16,500,000	Divisi 1 : Umum
96	PROSP221216003	SARPRAS.24.PROSP221216003.04	KELOMPOK TANI BUNGA TANI	Sulawesi Selatan	11/26/2024	Rp 427,638,150	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
97	PROSP220818002	SARPRAS.24.PROSP220818002.08	Koperasi Produsen Kualita Panga Neisero	Aceh	11/22/2024	Rp 12,240,000	Divisi 1 : Umum
98	PROSP221101005	SARPRAS.24.PROSP221101005.12	Koperasi Produsen Koptan Sinar Belaban	Kalimantan Barat	11/21/2024	Rp 24,600,000	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
99	PROSP221101005	SARPRAS.24.PROSP221101005.12	Koperasi Produsen Koptan Sinar Belaban	Kalimantan Barat	11/21/2024	Rp 3,288,200	Divisi 5 : Pekerjaan Perkerasan, Berbutir & Perkerasan
100	PROSP221101005	SARPRAS.24.PROSP221101005.12	Koperasi Produsen Koptan Sinar Belaban	Kalimantan Barat	11/21/2024	Rp 117,005,900	Divisi 7 : Struktur
101	PROSP221101005	SARPRAS.24.PROSP221101005.12	Koperasi Produsen Koptan Sinar Belaban	Kalimantan Barat	11/21/2024	Rp 12,030,000	Divisi 9 : Pekerjaan Harian
102	PROSP221018002	SARPRAS.24.PROSP221018002.43	GAPOKTAN TANI MULYA	Jambi	11/21/2024	Rp 313,174,000	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
103	PROSP221205006	SARPRAS.24.PROSP221205006.13	KOPERASI PRODUSEN SEUMOT JAYA MANDIRI	Aceh	12/10/2024	Rp 54,696,713	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
104	PROSP221205006	SARPRAS.24.PROSP221205006.14	KOPERASI PRODUSEN SEUMOT JAYA MANDIRI	Aceh	12/10/2024	Rp 304,193,287	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
105	PROSP220822002	SARPRAS.24.PROSP220822002.18	KT SINAR MANDIRI	Jambi	12/2/2024	Rp 15,000,000	Divisi 1 : Umum
106	PROSP220822002	SARPRAS.24.PROSP220822002.18	KT SINAR MANDIRI	Jambi	12/2/2024	Rp 1,500,000	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
107	PROSP220822002	SARPRAS.24.PROSP220822002.18	KT SINAR MANDIRI	Jambi	12/2/2024	Rp 715,375,000	Divisi 5 : Pekerjaan Perkerasan, Berbutir & Perkerasan
108	PROSP230616002	SARPRAS.24.PROSP230616002.03	KELOMPOK TANI BERSAMA KITA BISA	Kalimantan Barat	12/16/2024	Rp 9,000,000	Divisi 1 : Umum
109	PROSP230616002	SARPRAS.24.PROSP230616002.03	KELOMPOK TANI BERSAMA KITA BISA	Kalimantan Barat	12/16/2024	Rp 34,264,000	Divisi 2 : Drainase
110	PROSP230616002	SARPRAS.24.PROSP230616002.03	KELOMPOK TANI BERSAMA KITA BISA	Kalimantan Barat	12/16/2024	Rp 1,306,545,000	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
111	PROSP230616002	SARPRAS.24.PROSP230616002.03	KELOMPOK TANI BERSAMA KITA BISA	Kalimantan Barat	12/16/2024	Rp 9,220,000	Divisi 7 : Struktur
112	PROSP221101005	SARPRAS.24.PROSP221101005.15	Koperasi Produsen Koptan Sinar Belaban	Kalimantan Barat	12/13/2024	Rp 18,780,000	Divisi 1 : Umum
113	PROSP221101005	SARPRAS.24.PROSP221101005.15	Koperasi Produsen Koptan Sinar Belaban	Kalimantan Barat	12/13/2024	Rp 6,040,000	Divisi 5 : Pekerjaan Perkerasan, Berbutir & Perkerasan
114	PROSP221101005	SARPRAS.24.PROSP221101005.15	Koperasi Produsen Koptan Sinar Belaban	Kalimantan Barat	12/13/2024	Rp 114,760,000	Divisi 7 : Struktur
115	PROSP221101005	SARPRAS.24.PROSP221101005.15	Koperasi Produsen Koptan Sinar Belaban	Kalimantan Barat	12/13/2024	Rp 6,040,000	Divisi 9 : Pekerjaan Harian
116	PROSP230206001	SARPRAS.24.PROSP230206001.11	KELOMPOK TANI ANUGRAH 2	Bengkulu	12/16/2024	Rp 380,000	Divisi 2 : Drainase
117	PROSP230206001	SARPRAS.24.PROSP230206001.11	KELOMPOK TANI ANUGRAH 2	Bengkulu	12/16/2024	Rp 46,980,000	Divisi 3 : Pekerjaan Tanah & Geosintetik
118	PROSP230206001	SARPRAS.24.PROSP230206001.11	KELOMPOK TANI ANUGRAH 2	Bengkulu	12/16/2024	Rp 92,965,000	Divisi 5 : Pekerjaan Perkerasan, Berbutir & Perkerasan
119	PROSP230206001	SARPRAS.24.PROSP230206001.11	KELOMPOK TANI ANUGRAH 2	Bengkulu	12/16/2024	Rp 19,320,000	Divisi 7 : Struktur

Catatan penting dalam IKU ini adalah:

1. Telah dilakukan penyaluran dana swakelola Sarana Prasarana Perkebunan Kelapa Sawit untuk tahun 2024
2. Tersendatnya penyaluran Dana Sarpras dalam bentuk barang.
3. Terdapat 1 rekomendasi teknis Sarpras berupa Unit Pengolahan Hasil Menjadi Minyak Mentah, Minyak Merah, atau Minyak Goreng yang telah diterbitkan SK Direktur Utama dengan nomor KEP- 41/DPKS/2024.
4. Nilai rekomendasi teknis SPPKS yang telah diterbitkan SK Direktur Utama untuk penyaluran sarpras dalam bentuk uang sebesar **Rp 171.051.003.883,-** (berdasarkan RAB rekomtek).
5. Nilai realisasi hingga 03 Desember 2024 sebesar Rp. **63.536.417.940** Dengan nilai pengembalian **Rp. 929.497.994.**
6. Telah diterbitkan 62 SK Direktur Utama untuk penyaluran SPPKS dalam bentuk barang. Terdapat 1 rekomendasi teknis yang telah disetujui untuk diterbitkan SK Direktur Utama berupa Unit Pengolahan Hasil Menjadi Minyak Mentah, Minyak Merah, atau Minyak Goreng.

7) (5a-N) Kualitas riset sawit yang dikelola

Pengelolaan penelitian dan pengembangan sawit yang berkesinambungan merupakan pengelolaan dana yang disalurkan dalam bentuk program penelitian dan pengembangan sdm perkebunan kelapa sawit secara tepat sasaran dan tepat waktu sesuai amanat Perpres Nomor 61 Tahun 2015.

IKU jumlah riset yang dikelola dihitung berdasarkan jumlah kegiatan riset yang dibiayai pada tahun 2024, untuk periode pembayaran tanggal 1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024.

Formula IKU jumlah riset yang dikelola yaitu = *jumlah riset dibiayai / 90 riset x 100%*.

Tujuan dari IKU ini adalah Mendukung penelitian dan pengembangan perkebunan sawit serta industri pendukungnya yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Capaian IKU tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.18 Capaian IKU Riset yang Dikelola

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol /KP
Target	35	60	60	80	80	100	100	Max/ TLKV
Realisasi	93.25	125.75	125.75	164	164	165	165	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	

Realisasi IKU jumlah riset yang dikelola sebanyak 125 riset dari target 80 riset, sehingga realisasi capaian sebesar 140%, dengan konversi capaian menjadi 120%.

Capaian program dukungan dana riset sejak tahun 2015 s.d 2024:

- Kontrak / Perjanjian Kerja Sama: 397.
- Keterlibatan Lembaga Litbang: 96 Lembaga litbang, Peneliti: 1,489 orang, Mahasiswa: 383 orang.
- Output : Publikasi Ilmiah: 243, Paten: 50, Buku: 7.

Strategi pencapaian IKU :

1. Melalui Call for Proposal GRS K24 telah dilaksanakan sosialisasi secara online dan offline sehingga terdapat sebanyak 785 proposal yang masuk, 680 lolos seleksi administrasi, 73 proposal yang lolos seleksi Substansi dan 52 proposal lolos seleksi presentasi.
2. Telah diumumkan PENG-3/DPKS/2024 perihal Daftar Penerima Grant Riset Sawit 2024 sebanyak 52 Penelitian serta ditetapkan Keputusan

Direktur Utama KEP-231/DPKS/2024 perihal Penerima Grant Riset Sawit 2024 dan ditandatangani perjanjian kerja samanya pada tanggal 19 November 2024.

3. Telah ditandatangani 69 perjanjian Kerjasama baru (tahun 2024) dengan Lembaga penelitian BRIN, Lemigas, PT RPN, APPERTANI, KSO SCIXAPPERTANI, dan 48 GRS K24.

8) (6a-N) Persentase efektivitas program promosi dan kemitraan

Persentase efektivitas program promosi dan kemitraan dengan variabel pengukuran:

- a. Jumlah kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka promosi dan kemitraan baik yang berasal dari inisiatif Internal maupun Eksternal;
- b. Tingkat sentiment positif pemberitaan di media massa nasional baik cetak maupun online terhadap sawit Indonesia. Tipe media yang diukur adalah media cetak dan media online.

Formula ketercapaian persentase efektivitas program promosi dan kemitraan terdiri dari variabel jumlah kegiatan yang dibobot sebesar 60% dan persentase persepsi positif sawit yang dibobot 40%.

Tujuan IKU ini untuk mengukur pengaruh kegiatan promosi dan kemitraan dalam meningkatkan citra dan persepsi positif terhadap sawit di media massa dan masyarakat di dalam negeri.

Target jumlah kegiatan promosi dan kemitraan yang dikelola periode s.d. TW IV 2024 adalah 85 kegiatan (65 kegiatan inisiatif eksternal dan 20 kegiatan inisiatif internal). Adapun capaian persentase jumlah kegiatan yang dikelola periode s.d. Desember 2024 sebesar 150% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.19 persentase efektivitas program promosi dan kemitraan

2024	Target s.d. TW IV	Realisasi s.d. Desember	Capaian	Bobot	% Capaian	Ket.
Keg. Eksternal	65	219	337%	50%	75%	Maksimum capaian 75%
Keg. Internal	20	50	250%	50%	75%	Maksimum capaian 75%
Jumlah	85	269			150%	

Target persentase persepsi positif media periode triwulan IV tahun 2024 adalah 65%. Adapun capaian periode Oktober - Desember tahun 2024 sebesar 78,36% dan capaian tahun 2024 sebesar 74,49% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.20 Target Persentase Persepsi Positif Media Tahun 2024

No	Bulan	% Sentimen Positif Media Massa
1	Januari	72,65
2	Februari	67,84
3	Maret	75,84
4	April	72,10
5	Mei	71,18
6	Juni	72,41
7	Juli	74,45
8	Agustus	76,35
9	September	75,91
10	Oktober	76,07
11	November	79,10
12	Desember	79,92
Rata-rata Sentimen Positif		78,36

Capaian IKU Efektivitas Program Promosi dan Kemitraan periode Januari s.d. Desember Tahun 2024 = $[(150\% \times 40\%) + ((89,03\%/70\%) \times 20\%) + ((74,49\%/65\%) \times 40\%)] = 131,28\%$.

Tabel 3.21 Capaian IKU Efektivitas Program Promosi dan Kemitraan

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol / K P
Target	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Max/T LK
Realisasi	130,04%	129,57%	129,57%	132,17%	132,17%	133,66%	131,28%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	

Beberapa tindakan yang dilakukan guna ketercapaian IKU tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Media Monitoring.
2. Pengelolaan Konten Website dan Media Sosial BPD PKS.
3. Publikasi kegiatan BPD PKS di media massa.
4. Penyusunan dan pelaksanaan rencana kegiatan promosi dan kemitraan inisiatif internal.
5. Tindak lanjut kegiatan usulan dari stakeholder sawit.
6. Placement berita positif sawit secara rutin di media massa nasional dan media daerah.

9) (6b-N) Persentase penyelesaian kerjasama dalam rangka perluasan pasar ekspor sawit baru

Penyampaian informasi ke stakeholder dan masyarakat tentang fakta objektif kelapa sawit dan program-program Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit dalam mendukung pencapaian kelapa sawit yang berkelanjutan dalam rangka peningkatan citra nilai produk sawit serta

sebagai sarana branding BPDPKS. Kegiatan komunikasi dilakukan secara tepat sasaran dan menggunakan media komunikasi yang efisien dan efektif mencapai sasaran dan tujuan. selain itu sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2015 Pasal 11 ayat 1 huruf c bahwa dana yang dihimpun oleh BPDPKS digunakan untuk kepentingan promosi perkebunan kelapa sawit.

Kegiatan promosi harus sesuai dengan strategi pengembangan perkebunan sawit yang ditetapkan pemerintah dan sesuai dengan kebutuhan para pekebun dan pelaku usaha perkebunan dan industri sawit. Untuk itu, kegiatan promosi perlu dilakukan dengan menjalin kemitraan/hubungan kelembagaan dengan Kementerian/Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan, Asosiasi Sawit, Perusahaan, Petani, UKM, Koperasi, dan badan hukum lainnya. Kemitraan tersebut juga akan memperluas capaian sasaran dari kegiatan promosi sawit.

Definisi IKU ini adalah mengukur capaian kegiatan promosi, misi dagang, negosiasi bilateral, dan negosiasi forum multilateral yang didukung atau diikuti oleh BPDPKS yang menghasilkan komitmen perdagangan atau pengurangan hambatan regulasi terkait produk kelapa sawit dan turunannya di negara-negara yang bukan merupakan negara tujuan ekspor utama produk kelapa sawit Indonesia. Bentuk komitmen dapat berupa Nota Kesepahaman (MoU, MoC, MoA), Perjanjian Bilateral maupun Multilateral, maupun Transaksi yang dilakukan secara Business to Business, Business to Government, dan/atau Government to Government. Termasuk dalam kategori perluasan ekspor adalah pengenalan/penjualan jenis produk turunan sawit ke suatu negara yang bukan merupakan jenis produk ekspor utama komoditas sawit di negara tersebut.

Formula yang digunakan yaitu:

$$\% \text{ Peny. Kerja Sama Perluasan Pasar Ekspor} = \frac{\sum_i^n (\text{Indeks Capaian Kegiatan Perluasan Ekspor Sawit})}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Tabel 3.22 Persentase Capaian Kegiatan Perluasan Ekspor Sawit

Persentase capaian kegiatan perluasan ekspor sawit:	
1. Tersusunnya rencana kegiatan perluasan pasar ekspor sawit	= 60
2. Pengusulan pelaksanaan kegiatan perluasan pasar ekspor sawit	= 80
3. Kegiatan perluasan pasar ekspor sawit terlaksana	= 100
4. Kegiatan menghasilkan Nota Kesepahaman dan/atau komitmen transaksi	= 110
5. Kegiatan menghasilkan Perjanjian Kerja Sama (bilateral/multilateral) dan/atau transaksi ekspor	= 120
N = Jumlah kegiatan	

Tujuan IKU ini adalah Mengukur kualitas kegiatan promosi sawit yang bertujuan mengembangkan pasar ekspor sawit di negara-negara yang bukan merupakan negara-negara utama tujuan ekspor produk sawit dan turunannya.

Capaian IKU tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.23 Capaian IKU Kegiatan Perluasan Ekspor Sawit

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol / K P
Target	N/A	40%	40%	75%	75%	100%	100%	Max / TLKV
Realisasi	16.67%	83.33%	83.33%	135%	135%	153.33%	153.33%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	

Isu utama IKU ini adalah:

1. Mengukur kualitas kegiatan promosi, misi dagang, negosiasi bilateral, dan negosiasi forum multilateral yang didukung atau diikuti oleh BDPKS.
2. Penilaian kualitas kegiatan secara bertahap dari Pelaksanaan Kegiatan, Kegiatan yg menghasilkan Nota Kesepahaman dan/atau komitmen transaksi, dan Kegiatan yang menghasilkan Perjanjian Kerja Sama yg mengikat dan/atau Transaksi Ekspor.
3. Target capaian IKU adalah implementasi 6 (enam) kegiatan perluasan ekspor sawit, yang perhitungannya dilakukan pada triwulan IV 2024.
4. Dalam periode s.d. Januari tahun 2024, telah dilakukan koordinasi dengan K/L dan KBRI terkait potensi dan peluang pengembangan pasar CPO dan turunannya ke negara-negara tujuan perluasan ekspor serta pelaksanaan kegiatan perluasan pasar.
5. Realisasi kegiatan perluasan pasar s.d. Desember tahun 2024 sebanyak 9 kegiatan sebagai berikut:
 - a. Dukungan Pendanaan Partisipasi Pakistan Edible Oil Conference (PEOC) 2024 di Pakistan.
 - b. Dukungan Pendanaan Kegiatan *International Business Solutions Expo (IBSE) 2024* special tema Menggali Peluang Transformasi UKM Sawit Menuju Pasar Global di Yogyakarta pada 21 s.d. 24 April 2024 kerja sama Junior Chamber International (JCI) Indonesia.
 - c. Dukungan Pendanaan Kegiatan Misi Dagang ke Chile, 7 -12 Mei 2024.
 - d. Dukungan Pendanaan Kegiatan Business Matching Misi Dagang APKASINDO Promosi Produk Kelapa Sawit di Belanda pada tanggal 26-30 Mei 2024.

- e. Dukungan Pendanaan Partisipasi *The Annual Amsterdam Declarations Partnership (ADP) Multistakeholder* di Madrid, Spain dan Dialogue Forum for Sustainable Palm Oil (FONAP) di Berlin, Jerman, 27 Mei - 2 Juni 2024.
- f. Dukungan Pendanaan pada Indonesia Festival: *Celebrating Prosperous Indonesia-Pakistan Relations* di Karachi, Pakistan pada tanggal 28 – 30 Juni 2024.
- g. Dukungan Pendanaan pada Kegiatan *The 15th China International Cereals & Oils Industry Summit* di Nanjing pada 9 – 12 Juli 2024.
- h. Dukungan Pendanaan pada China ASEAN Expo (CAEXPO) pada 24 – 28 September 2024. (*MOU Signing*)
- i. Dukungan Pendanaan pada Trade Expo Indonesia pada 9 – 12 Oktober 2024. (*MOU Signing*)

Tindakan yang telah dilaksanakan:

- 1. Koordinasi dengan Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perdagangan dan KBRI terkait informasi pasar sawit..
- 2. Dukungan Pendanaan kegiatan promosi sawit di luar negeri.
- 3. Dukungan pendanaan kegiatan promosi sawit bertaraf internasional di dalam negeri.

10) (7a-N) Pendapatan Dana PNBP Kelapa Sawit

Dana perkebunan kelapa sawit harus dapat dikelola untuk meningkatkan nilai tambah dari dana penghimpunan yang ada dalam rangka mendukung tujuan penggunaan dana sesuai amanat Perpres 66 tahun 2018, Persentase dana pendapatan adalah tercapainya pendapatan dana perkebunan kelapa sawit yang dilakukan melalui pengumpulan pungutan atas ekspor kelapa sawit dan/atau produk turunannya. Untuk periode pengukuran tanggal 1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024.

Pendapatan Dana PNBP Kelapa Sawit dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Realisasi: } \frac{\sum \text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Target dalam Komrah 2024}} \times 100\%$$

Keterangan:

Target Pendapatan sesuai Komrah tahun 2024 Rp. 25 M

Tujuan IKU Pendapatan Dana PNBP Kelapa Sawit yaitu untuk mencapai optimalisasi penghimpunan/pendapatan dana BPDPKS.

Realisasi Nilai Pungutan 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 25.771.315.153.000. Berdasarkan target Pendapatan Dana PNBP Kelapa Sawit (DIPA) tahun 2024 sebesar

Rp 25.000.000.000.000, maka sampai bulan Desember 2024 realisasi penerimaan dari pungutan adalah sebesar 103.09%.

Tabel 3.24 IKU Pendapatan Dana PNBP Kelapa Sawit

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol/ K P
Target	10%	30%	30%	60%	60%	100%	100%	Max/TLK
Realisasi	23.72%	49.17%	49.17%	72.27%	72.27%	103.09%	103.09%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	100%	100%	

Pendapatan Dana PNBP Kelapa Sawit sepanjang tahun 2024, sebagai berikut:

Tabel 3.25 Pendapatan Dana PNBP Kelapa Sawit Tahun 2024

Bulan	Penerimaan Tahun 2024			% Target DIPA (25T)
	Pungutan	Pelunasan Kurang Bayar	Total	
Januari	2.353.845.169.000	241.115.000	2.354.086.284.000	9,42%
Februari	1.874.804.645.000	560.567.000	1.875.365.212.000	7,50%
Maret	2.376.270.422.000	6.117.000	2.376.276.539.000	9,51%
April	2.110.520.807.000	5.717.251.000	2.116.238.058.000	8,46%
Mei	1.825.617.053.000	13.737.000	1.825.630.790.000	7,30%
Juni	3.147.265.031.000	30.237.000	3.147.295.268.000	12,59%
Juli	2.197.707.750.000	36.370.000	2.197.744.120.000	8,79%
Agustus	2.597.971.458.000	456.484.000	2.598.427.942.000	10,39%
September	1.636.404.857.000	245.710.000	1.636.650.567.000	6,55%
Oktober	2.085.019.984.000	1.103.784.000	2.086.123.768.000	8,34%
November	1.746.349.108.000	1.057.911.000	1.747.407.019.000	6,99%
Desember	1.810.069.586.000	-	1.810.069.586.000	7,24%
Total	25.761.845.870.000	9.469.283.000	25.771.351.153.000	103,09%

Beberapa hal yang menjadi catatan sebagai berikut:

- Tarif layanan BPDPKS sebagaimana diatur dalam PMK nomor 62 tahun 2024 mengalami perubahan skema pungutan dari yang semula menggunakan tarif spesifik menjadi tarif tarif advalorum (persentase dari harga CPO Referensi Kementerian Perdagangan yang berlaku). Hal ini menyebabkan secara rerata tarif layanan BPDPKS mengalami penurunan dari 11% menjadi 5,25%.

- b) Proses Penetapan Revisi Peraturan Direktur Utama tentang Tata Cara Pengenaan Pungutan atas Ekspor Kelapa Sawit, *Crude Palm Oil* (CPO) dan/atau Produk Turunannya.
- c) Telah terbit Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 32 Tahun 2024 tentang Klasifikasi Komoditas Turunan Kelapa Sawit.

11) (8a-N) Persentase imbal hasil dana Kelolaan

Imbal hasil dana kelolaan ini merupakan Imbal hasil atas dana kelolaan yang diperoleh dari kegiatan investasi, untuk periode pengukuran tanggal 1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024.

Formula ketercapaian imbal hasil dana kelolaan sebagai berikut:
 Realisasi Imbal Hasil/ Target Imbal Hasil x 100%.

Dengan Formula realisasi =

Annualized Weighted Average Rate of ROI Jk. Pendek + *Annualized Weighted Average Rate of ROI* Jk. Panjang.

Adapun tujuan dari IKU ini adalah untuk meningkatkan jumlah dana kelolaan dari hasil investasi sehingga diharapkan mampu mendukung upaya dalam menciptakan kelapa sawit yang berkelanjutan.

Capaian IKU tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.26 Capaian IKU Imbal Hasil Dana Kelolaan

T/R	Q1	Q2	s.d Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	s.d Sm II	Pol /KP
Target	4,08%	4,08%	4,08%	4,08%	4,08%	4,08%	4,08%	Max/ Average
Realisasi	6,94%	6,94%	6,94%	6,99%	6,99%	7,00%	7,00%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	

Realisasi capaian IKU ini adalah sebagai berikut:

- a. Realisasi **annualized weighted average ROI** s.d 31 Desember 2024 sebesar **7,00% p.a** dengan rata-rata dana investasi selama periode tersebut sebesar Rp40,29 triliun dengan rincian Rp35,43 triliun berupa Deposito dan Rp4,86 triliun berupa Surat Utang Negara (SUN). Total pendapatan pengelolaan dana sebesar Rp2,82 triliun dengan rincian Rp2,48 triliun dari investasi jangka pendek dan Rp340,74 miliar dari investasi jangka panjang. Sehingga realisasi capaian kinerja persentase imbal hasil dana kelolaan s.d 31 Desember 2024 sebesar **171,68%**.
- b. The Fed pada FOMC meeting bulan Desember 2024 kembali memangkas suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi level 4,25-4,50%. Konsensus memperkirakan bahwa The Fed akan memangkas

kembali suku bunga acuannya sebesar 50 bps sepanjang tahun 2025 mendatang. Pasar obligasi berdenominasi rupiah bergerak *sideways* pada penutupan perdagangan tanggal 31 Desember 2024 dengan Yield SUN *benchmark* tenor 10 tahun bergerak ke level 7,01% seiring dengan kesuksesan menjaga kestabilan sepanjang bulan Desember 2024 ini. BI demi memperkuat stabilitas nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi terkendali mempertahankan BI-Rate pada level 6,00%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terus mengalami pelemahan ke level Rp16.198/USD pada penutupan pasar 31 Desember 2024 seiring pergeseran sikap The Fed yang lebih *hawkish* untuk tahun 2025.

Perhitungan imbal hasil portofolio dana investasi sebagai berikut:

a. Dana kelolaan sampai dengan 31 Desember 2024

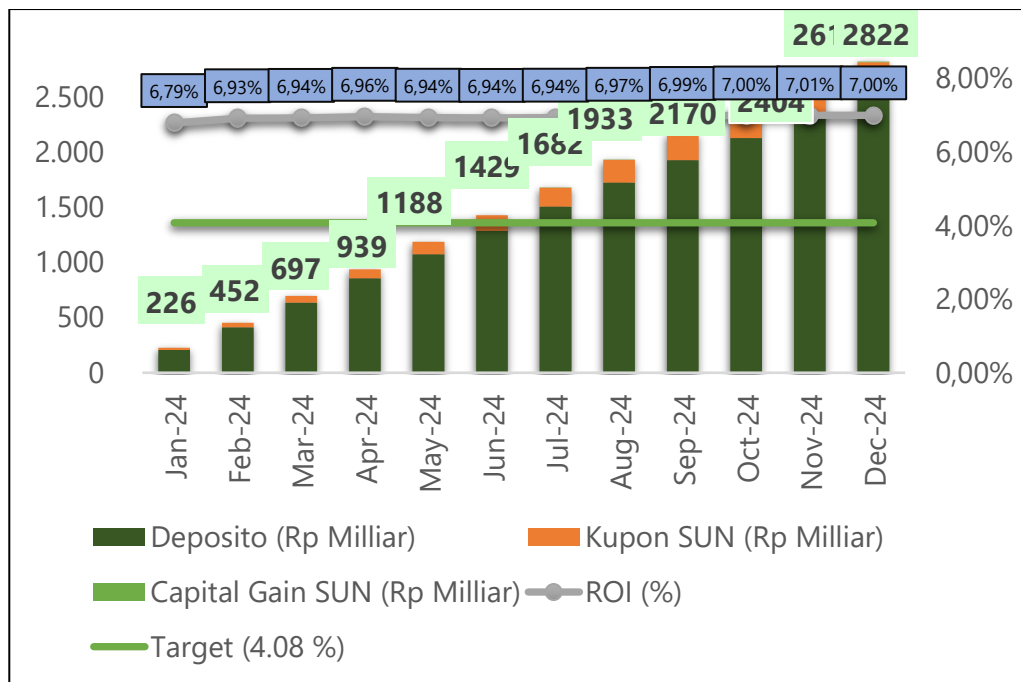
Tabel 3.27 Dana Kelolaan Imbal Hasil Portofolio Dana Investasi

No.	Uraian	Pendapatan s.d Desember 2024
1	Bunga Deposito	Rp 2,481,655,905,431
2	Kupon SUN	Rp 334,859,418,657
3	<i>Capital Gain</i> SUN	Rp 5,880,900,000
	Jumlah Total	Rp 2,822,396,224,088

No	Saldo Akhir	Deposito	SUN	Total
1	Januari 2024	Rp 35,720,000,000,000	Rp 3,534,268,195,682	Rp 39,254,268,195,682
2	Februari 2024	Rp 36,870,000,000,000	Rp 3,534,268,195,682	Rp 40,404,268,195,682
3	Maret 2024	Rp 37,870,000,000,000	Rp 3,783,348,195,682	Rp 41,653,348,195,682
4	April 2024	Rp 37,970,000,000,000	Rp 3,783,348,195,682	Rp 41,753,348,195,682
5	Mei 2024	Rp 37,820,000,000,000	Rp 5,216,421,819,682	Rp 43,036,421,819,682
6	Juni 2024	Rp 37,230,000,000,000	Rp 5,251,860,058,033	Rp 42,481,860,058,033
7	Juli 2024	Rp 37,330,000,000,000	Rp 5,588,242,508,033	Rp 42,918,242,508,033
8	Agustus 2024	Rp 35,880,000,000,000	Rp 5,588,242,508,033	Rp 41,468,242,508,033
9	September 2024	Rp 34,820,000,000,000	Rp 5,492,827,408,033	Rp 40,312,827,408,033
10	Oktober 2024	Rp 33,220,000,000,000	Rp 5,543,321,108,033	Rp 38,763,321,108,033
11	November 2024	Rp 31,070,000,000,000	Rp 5,543,321,108,033	Rp 36,613,321,108,033
12	Desember 2024	Rp 29,355,000,000,000	Rp 5,499,810,755,807	Rp 34,854,810,755,807
	Rata-Rata	Rp 35,429,583,333,333	Rp 4,863,273,338,035	Rp 40,292,856,671,368

Realisasi **annualized weighted average ROI** sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar **7,00% p.a** dengan total pendapatan pengelolaan dana sebesar Rp2,82 triliun.

b. Pendapatan dan Persentase Imbal hasil dana kelolaan sampai dengan 31 Desember 2024.



Gambar 3.1 Grafik Pendapatan dan Persentase Imbal Hasil Dana Kelolaan

Tindakan yang telah dilaksanakan antara lain :

- Monitoring rapat FOMC dan penetapan suku bunga *7-days REPO rate* BI.
- Daily monitoring *SUN market price* serta pergerakan *YTM* melalui Bloomberg.
- Penyusunan Laporan Monitoring Investasi Obligasi BPDPKS.
- Penyusunan Rencana Investasi Tahunan Tahun 2025 dan Rencana Investasi Jangka Pendek Tahun 2025.

12) (9a-N) Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi dari Pembina Keuangan/Pembina Teknis/SPI/Dewan Pengawas/APIP dan/atau BPK.

Pertanggungjawaban Pengelolaan Dana yang Akuntabel adalah pengelolaan keuangan dalam suatu organisasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Akuntabilitas merupakan salah satu prinsip *Good Governance*.

Definisi dari IKU ini adalah IKU ini mengukur kepatuhan dari unit di lingkungan BPDPKS dalam menindaklanjuti dan menyelesaikan rekomendasi-rekomendasi temuan hasil pemeriksaan yang disampaikan oleh BPK atas Laporan Hasil Pemeriksaan yang disampaikan pada semester sebelumnya. (rekomendasi temuan yang muncul dari LHP yang disampaikan Auditor pada semester II tahun 2023 dan rekomendasi temuan yang belum tuntas dari periode sebelumnya, menjadi Indikator Kinerja Utama Semester I tahun 2024)

Formula:

$$\text{Persentase Tindak Lanjut} = \frac{\sum \text{Realisasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan}}{\sum \text{Rekomendasi Pemeriksaan}} \times 100\%$$

Tujuan IKU ini adalah Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan BPDPKS.

Capaian IKU tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.28 Capaian IKU Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Monitoring dan Evaluasi

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol /KP
Target	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	95%	95%	Max / TLKV
Realisasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100%	100%	
Capaian	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	120%	120%	

Penjelasan capaian:

a. Rekomendasi sudah selesai (75/75 Selesai):

1. BPK : Atas ketiga rekomendasi yang sudah selesai ditindaklanjuti sudah dilakukan pembahasan dengan BPK untuk dilakukan verifikasi sehingga dapat dinyatakan telah selesai ditindaklanjuti.
2. Pembina Teknis : Atas 60 rekomendasi yang sudah selesai ditindaklanjuti sudah dilakukan pembahasan dengan SMI dan PPKBLU untuk dilakukan verifikasi sehingga dapat dinyatakan telah selesai ditindaklanjuti.
3. SPI : Atas 8 rekomendasi yang sudah selesai ditindaklanjuti sudah dilakukan pembahasan untuk dilakukan verifikasi sehingga dapat dinyatakan telah selesai ditindaklanjuti.
4. Dewas : Atas 4 rekomendasi yang sudah selesai ditindaklanjuti sudah dilakukan pembahasan untuk dilakukan verifikasi sehingga dapat dinyatakan telah selesai ditindaklanjuti.

Isu Kritis :

Terdapat 2 rekomendasi LHP LK 2023 yang belum selesai ditindaklanjuti dan menjadi IKU di tahun 2025.

Implikasi Periode Selanjutnya:

Terdapat tambahan 2 rekomendasi yang merupakan IKU 2024 dan menjadi IKU 2025.

Hambatan Penyebab Isu Utama (Prioritas Bersifat Internal) :

Terhambatnya proses penyelesaian oleh Direktorat Teknis dan diperlukan koordinasi terkait kebijakan di level Kementerian Keuangan.

Tindakan yang telah dilaksanakan:

SPI telah berkoordinasi dengan Direktorat Teknis untuk menyiapkan bukti tindak lanjut atas rekomendasi.

13) (9b-N) Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU

Akurasi proyeksi pendapatan BLU mendukung pengelolaan keuangan yang baik, dan penyusunan perencanaan yang lebih akurat. Perhitungan capaian dilakukan dengan cara membandingkan angka rencana pengesahan atas pendapatan yang dilakukan setiap awal bulan dengan pendapatan yang disahkan sampai dengan akhir bulan berkenaan.

Indeks akurasi proyeksi pendapatan memperhitungkan sebagai berikut:

1. Ketepatan Waktu Penyampaian (40%)
2. Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan (60%)

Tujuan IKU ini dimaksud mengukur proyeksi pendapatan BLU dan pola pengesahan atas pendapatan tersebut dalam rangka mendukung peningkatan akurasi perencanaan kas pemerintah pada khususnya dan pengelolaan keuangan yang baik secara umum.

Capaian IKU tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.29 Perhitungan Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol /KP
Target	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	Max / TLKV
Realisasi	4,5	5	5	5	5	5	4,9	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	

Isu Utama dan Implikasi :

1. Realisasi Ketepatan Waktu Penyampaian
 - a. Untuk bulan Januari, BPD PKS tidak menyampaikan proyeksi pendapatan ke PPK BLU sehingga realisasi ketepatan waktu penyampaian proyeksi pendapatan adalah 0 (skala 5). Hal ini disebabkan karena adanya missinformasi terkait IKU ini. Surat resmi dan manual IKU ini belum diterima, sementara perhitungan capaian IKUnya sudah dimulai pada awal Januari.

- b. Untuk bulan Februari, BDPKS menyampaikan proyeksi pendapatan ke PPK BLU pada tanggal 5 Februari 2024 sehingga realisasi ketepatan waktu penyampaian proyeksi pendapatan adalah 4 (skala 5).
 - c. Untuk bulan Maret, BDPKS menyampaikan proyeksi pendapatan ke PPK BLU pada tanggal 2 Maret 2024 sehingga realisasi ketepatan waktu penyampaian proyeksi pendapatan adalah 4 (skala 5).
2. Realisasi Akurasi Proyeksi Pendapatan
- Rincian perhitungan capaian indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU tahun 2024 s.d. bulan Desember adalah sebagai berikut:

Bulan	Capaian Indeks Penyampaian	Capaian Indeks Deviasi	Capaian IKU Akhir
Januari	3,5	5	4,4
Februari	4	5	4,6
Maret	5	5	5
April	5	5	5
Mei	5	5	5
Juni	5	5	5
Juli	5	5	5
Agustus	5	5	5
September	5	5	5
Oktober	5	5	5
November	5	5	5
Desember	5	5	5

Gambar 3.2 Capaian Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU

Akar Masalah:

Kejadian Risiko untuk IKU ini adalah terjadinya kesalahan perhitungan proyeksi dan/atau realisasi pendapatan. Atas hal tersebut kami memitigasinya dengan melakukan rekonsiliasi pendapatan untuk memastikan kebenaran data pendapatan sebelum disahkan.

Tindakan yang Telah Dilaksanakan:

1. Berkoordinasi dengan Kantor Pusat untuk Proyeksi Pendapatan BLU.
2. Mempersiapkan laporan proyeksi pendapatan BDPKS.

14) (10a-N) Nilai Kualitas Pengelolaan Kinerja Berbasis Strategy Focused Organization

Organisasi dan SDM yang optimal dan berkinerja tinggi tercermin dengan adanya perilaku anggota organisasi yang memiliki komitmen kuat terhadap organisasi, hubungan yang harmonis di antara setiap anggota organisasi, serta motivasi dan etos kerja yang tinggi. Organisasi kondusif dapat tercipta jika beberapa faktor berikut dapat berjalan dengan baik antara lain pola komunikasi dan hubungan-hubungan dalam interaksi antar personal yang mempengaruhi suasana kerja; program pengembangan SDM dan kualitas kerja; alur dan prosedur pelaksanaan kegiatan, model jalur koordinasi dan konsultasi dalam pelaksanaan kerja; mekanisme penyampaian pendapat dan tingkat kebebasan dalam menyampaikan pendapat; serta program peningkatan kesejahteraan (termasuk pola jenjang karir). Dengan organisasi yang kondusif, pencapaian tujuan organisasi akan berjalan dengan baik.

Dalam rangka mendorong komitmen pimpinan dan seluruh pegawai terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di masing-masing unit lingkup Ditjen Perbendaharaan, telah disampaikan matriks langkah-langkah peningkatan kualitas pengelolaan kinerja.

Langkah-langkah peningkatan kualitas pengelolaan kinerja dimaksud merupakan panduan bagi unit kerja lingkup Ditjen Perbendaharaan untuk melaksanakan action plan yang implementatif berdasarkan prinsip-prinsip *Strategy Focused Organization* (SFO).

IKU ini bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pengelolaan kinerja di setiap unit lingkup Ditjen Perbendaharaan. Sebagai bentuk apresiasi terhadap upaya-upaya peningkatan kualitas pengelolaan kinerja di lingkungan DJPb, Kantor Pusat DJPb melaksanakan penilaian terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di unit masing-masing.

Capaian IKU tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.30 Capaian IKU Tingkat kualitas pengelolaan kinerja berbasis SFO

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol /KP
Target	N/A	85	85	85	85	85	85	Max/ TLK V
Realisasi	N/A	85	85	85	85	85	85	
Capaian	N/A	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

Isu Utama dan Implikasi :

1. *Strategy Focused Organization* (SFO merupakan prinsip-prinsip yang dijalankan dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan kinerja yang sudah menjadi komitmen pimpinan dan seluruh pegawai.
2. Prinsip-prinsip SFO antara lain
 - a) Menggerakkan Perubahan Dari Tingkat Pimpinan
 - b) Menerjemahkan Strategi Kedalam Terminologi Operasional
 - c) Menyelaraskan Organisasi Dengan Strategi
 - d) Cara Memotivasi Sehingga Strategi Adalah Pekerjaan Setiap Individu
 - e) Kendali Untuk Membuat Strategi Sebagai Proses Berkelanjutan

Beberapa kegiatan yang harus dilakukan yaitu:

1. Menyusun Strategi Organisasi berdasarkan tools STEP, SWOT, dan TOWS.
2. Melaksanakan dan menghadiri rapat untuk membahas Peta Strategi, IKU, Inisiatif Strategis, Penetapan target dan Manual IKU-nya.
3. Melaksanakan dan menghadiri DKO secara rutin untuk membahas isu-isu strategis organisasi dan mengevaluasi capaian IKU, proyeksi capaian, dan merumuskan langkah tindak lanjutnya. Dll

Adapun target capaian tahun 2024 adalah sebesar 85 dimana nilai ini diberikan oleh Kantor Pusat DJPb atas laporan SFO yang dikirimkan oleh BPDPKS.

Tindakan yang telah dilakukan:

1. Menyusun Strategi Organisasi per triwulan berdasarkan tools STEP, SWOT, dan TOWS.
2. Untuk meningkatkan pencapaian SFO, telah membentuk TIM untuk penyusunan dan pengumpulan data SFO yang anggotanya masing-masing Divisi.
3. Mengadakan pelatihan *design thinking* untuk anggota Tim SFO.

15) (10b-CP) Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko

Manajemen risiko diterapkan pada setiap pelaksanaan kegiatan di lingkungan BPDPKS dalam rangka pencapaian sasaran organisasi dengan mengelola risiko pada tingkat yang dapat diterima, sehingga perlu Penilaian kematangan penerapan manajemen risiko pada BPDPKS.

Tabel 3.31 Pengukuran TKPMR

Komponen/Area	A
Perencanaan	30.00%
Kualitas Perencanaan	30.00%

Komponen/Area	A
Kapabilitas	50.00%
Kepemimpinan	15.00%
Kebijakan Manajemen Risiko	7.50%
Sumber Daya Manusia	5.00%
Kemitraan	2.50%
Proses Manajemen Risiko	20.00%
Hasil	20.00%
Aktivitas Penanganan Risiko	12.50%
Outcomes	7.50%
Total (Nilai Tkpmr)	100.00%
Level	

Target TKPMR adalah **3**

Dengan penilaian

1. Level 1 = Risk Naïve (1,00 ≤ Skor < 2,00)
2. Level 2 = Risk Aware (2,00 ≤ Skor < 3,00)
3. Level 3 = Risk Defined (3,00 ≤ Skor < 4,00)
4. Level 4 = Risk Managed (4,00 ≤ Skor < 4,50)
5. Level 5 = Risk Enabled (4,50 ≤ Skor ≤ 5,00)

Tujuan dari IKU ini untuk menerapkan pengelolaan risiko di lingkungan BDPKS sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan kementerian yang berlaku.

Capaian IKU tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.32 Capaian Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol /KP
Target	-	-	-	3	3	3	3	Max/ TLKV
Realisasi	N/A	N/A	N/A	4,30	4,30	4,12	4,12	
Capaian	N/A	N/A	N/A	120%	120%	120%	120%	

Isu Utama dan Implikasi :

1. BDPKS telah menerapkan manajemen risiko merujuk pada pedoman dalam KMK Nomor 105/KMK.01/2022 dan petunjuk teknis pelaksanaan manajemen risiko dalam KEP-252/PB/2022.
2. Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui pembentukan struktur manajemen risiko, perumusan dan pelaksanaan kerangka kerja manajemen risiko serta pengembangan budaya sadar risiko.
3. Dalam mendukung penerapan manajemen risiko, telah ditetapkan Kepdirut tentang Struktur Manajemen Risiko BDPKS Tahun 2024.

4. Mulai akhir semester I 2024, penilaian TKPMR ditetapkan menjadi bagian penilaian indikator kinerja “Indeks Maturitas Tata Kelola SMV” pada level Kemenkeu-Wide yang di-cascade ke seluruh SMV meliputi BLU dan BUMN lingkup Kemenkeu.
5. Berdasarkan Peraturan Inspektur Jenderal Nomor PER-14/IJ/2022 Tentang Pedoman Penilaian TKPMR di Lingkungan Kementerian Keuangan, TKPMR merupakan kegiatan dalam menilai kualitas manajemen risiko dan memberikan rekomendasi bagi UPR yang dapat dilakukan secara *self assessment* oleh Unit Kepatuhan Manajemen Risiko (UKMR) maupun melibatkan UKI Eselon I dan Inspektorat Jenderal.
6. Pelaksanaan penilaian TKPMR BDPKS telah dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Perbendaharaan c.q. Bagian KI pada bulan September 2024 dengan hasil 4,30 (*managed risk*)
7. Pada triwulan IV 2024 telah dilaksanakan *Quality Assurance* (QA) oleh Itjen Kemenkeu dengan koreksi nilai menjadi 4,12 (*managed risk*).

Akar Masalah:

1. Penilaian identifikasi dan analisa risiko yang kurang tepat dapat menghasilkan rencana aksi/mitigasi yang tidak tepat sasaran.
2. Terdapat keterlambatan penyampaian laporan dari tim pengelola risiko ke Divisi KMR.

Tindakan yang Telah Dilaksanakan:

1. Piagam Manajemen Risiko BDPKS Nomor 9/PB-BDPKS/2024 ditetapkan pada tanggal 31 Januari 2024 (tepat waktu).
2. Adendum Piagam Manajemen Risiko BDPKS Nomor 9-A1/PB-BDPKS/2024 pada tanggal 20 Juni 2024.
3. Kepdirut Nomor KEP-1/DPKS/2024&KEP-2/DPKS/2024 tentang Pengelola Risiko BDPKS pada Januari 2024, kemudian direvisi terakhir KEP-340/DPKS/2024 & KEP-341/DPKS/2024 pada September 2024.
4. Pelatihan & Sertifikasi MR kepada Dewas, Jajaran Direksi & Pengelola Risiko BDPKS.
5. *Sharing session* MR pada Februari 2024 dan pada Juni 2024.
6. Laporan Pemantauan Risiko Tw I, II, & III Tahun 2024.

16) (10c-CP) Tingkat maturitas BLU

BLU Maturity Rating merupakan sebuah kerangka penilaian yang berfokus pada *process and performance improvement* dengan 5 (lima) level maturitas yang masing-masing level memiliki basis kinerja yang berlaku secara universal untuk seluruh aspek dan indikator penilaian.

FORMULASI TRIWULAN III:

- Indeks 5: Melakukan validasi atas indikator maturity rating BLU dengan Pembina Teknis dan Pembina Keuangan serta mempersiapkan dokumen maturity rating BLU tahun selanjutnya
- Indeks 4: Self-assessment BLU atas indikator maturity rating telah divalidasi oleh Pembina Teknis dan Pembina Keuangan
- Indeks 3: Self-assessment BLU atas indikator maturity rating telah divalidasi oleh Pembina Teknis
- Indeks 2: BLU telah melakukan upload seluruh dokumen maturity rating
- Indeks 1: BLU telah melakukan upload sebagian dokumen maturity rating

Gambar 3.3 Formulasi Tingkat Maturitas BLU

Tujuan IKU ini dimaksud untuk mendorong *continuous improvement* atas proses dan kegiatan operasional BLU sehingga berpengaruh positif pada pemberian layanan yang dilakukan oleh BLU.

Capaian IKU tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.33 Capaian IKU Maturitas BLU

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol /KP
Target	N/A	3	3	3	3	3,3	3,3	Max/ TLKV
Realisasi	N/A	5	5	4	4	3,38	3,38	
Capaian	N/A	120%	120%	120%	120%	102%	102%	

Isu Utama dan Implikasi :

Pada Triwulan IV, hasil *self-assessment maturity rating* yang telah disampaikan BPDPKS melalui ND-282/DPKS/2024 tanggal 30 Mei 2024 dan dilakukan oleh BPDPKS melalui aplikasi BIOS, telah divalidasi oleh Kanwil DJPb Provinsi DKI Jakarta dan Dit. SMI, dan saat ini telah diverifikasi dan validasi oleh Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPKBLU) selaku Pembina Keuangan dengan nilai 3,38 sehingga capaian sebesar 102%.

Akar Masalah:

Kegiatan yang telah dilakukan belum semua ada monitoring dan evaluasi serta laporan monevnya.

Tindakan yang Telah Dilaksanakan:

1. Pembentukan Tim maturity rating sesuai Keputusan Direktur Utama Badan pengelola dana perkebunan kelapa sawit Nomor kep-78/DPKS/2024.
2. Melaksanakan FGD Akselerasi Peningkatan Tata Kelola dan Kinerja BLU melalui maturity rating.

3. Melengkapi kertas kerja BIOS dan data dukung aplikasi BIOS.

17) (11a-N) Persentase modernisasi pengelolaan BLU

Modernisasi Pengelolaan BLU dalam tahun 2020 adalah upaya untuk menerapkan teknologi informasi dalam pengembangan dan peningkatan kualitas layanan dan kinerja, yang antara lain mencakup pemanfaatan BIOS, penggunaan *Office Automation* (OA) atau aplikasi persuratan dan pemrosesan yang setara, dan pengembangan aplikasi untuk meningkatkan layanan utama BLU; selama kurun waktu 1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024.

Penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU dalam tahun 2024 dihitung berdasarkan kelengkapan dan kecepatan atas tahapan modernisasi sesuai ketentuan dari PPKBLU.

Tabel 3.34 Perhitungan Modernisasi Pengelolaan BLU

No	Uraian	Kelengkapan Tahapan	Kecepatan Penyelesaian				Extra Miles
			TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
		100%	100%	75%	50%	25%	100%
I	Integrasi Data	40	4	3	2	1	12
II	Analitika Data	20	4	4	4	4	8
III	Sistem Informasi Manajemen	20	4	4	4	3	6
IV	Website	10	4	4	3	2	4
V	Operasionalisasi BIOS	10	4	4	4	4	0
		100	20				30

Total Capaian Maksimal (Capaian Indikator KPI + Kecepatan Penyelesaian + Extra Miles) = 150

Capaian maksimal untuk IKU ini adalah 150%, sesuai dengan kertas kerja dari Direktorat PPKBLU.

Capaian IKU tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.35 Capaian IKU Persentase modernisasi pengelolaan BLU

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol /KP
Target	N/A	50%	50%	75%	75%	100%	100%	Max/ TLK V
Realisasi	N/A	50%	50%	75%	75%	143,76%	143,76%	
Capaian	N/A	100%	100%	100%	100%	120%	120%	

Untuk saat ini, BPDPKS telah melakukan perhitungan mandiri untuk capaian Persentase Modernisasi pengelolaan BLU dengan nilai 143,76 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.36 Capaian Persentase Modernisasi Pengelolaan BLU

No	Uraian	Kelengkapan Tahapan	Extra Miles	Kecepatan Penyelesaian
I	Integrasi Data	39,76	6	4
II	Analitika Data	20	8	4
III	Sistem Informasi Manajemen	20	6	4
IV	Website	10	4	4
V	Operasionalisasi BIOS	10	0	4
TOTAL		99,76	24	20
Capaian KPI Modernisasi BLU (Tahapan + Extra Miles + Kecepatan)		143,76		

Saat ini, kami sedang memintakan penilaian dari PPKBLU selaku pemberi mandat IKU tersebut.

18) (12a-N) Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran

Salah satu pengelolaan sumber daya organisasi adalah dana. Dana yang tersedia dalam dokumen pelaksanaan anggaran, harus dikelola dengan optimal sesuai rencana yang telah ditetapkan. Dokumen yang dipakai dalam pengelolaan dana adalah DIPA.

Dana yang tersedia dalam dokumen pelaksanaan anggaran (DIPA), harus dikelola sesuai rencana yang telah ditetapkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan anggaran menggunakan prinsip hemat, efisien, dan tidak mewah dengan tetap memenuhi output sebagaimana telah direncanakan dalam DIPA.

Perhitungan IKU "Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran" pada level Direktorat lingkup Kantor Pusat DJPb mengacu pada Surat Edaran Nomor 8/MK.1/2020 tanggal 23 Maret 2020 tentang Tata Cara Penghitungan Indikator Kinerja Utama Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan Kemenkeu.

Ruang lingkup perhitungan IKU "Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran" mencakup aspek kualitas serta aspek tata kelola dan administratif yang ada pada seluruh unit organisasi di lingkungan Kementerian Keuangan. Aspek kualitas didapat atas capaian Output. Aspek tata kelola dan administratif didapat atas capaian kualitas pelaksanaan anggaran pada komponen Realisasi anggaran, Halaman III DIPA, Revisi DIPA, Penyelesaian Tagihan, dan Data Kontrak.

Formula perhitungan capaian dan bobot atas komponen-komponen tersebut mengacu pada peraturan tentang Petunjuk Teknis penilaian IKPA kementerian/Lembaga yang berlaku.

Formula:

$$\frac{\text{Nilai Pencapaian Komponen}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Capaian IKU tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.37 Capaian IKU Kualitas Pelaksanaan Anggaran

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol /KP
Target	95,5%	95,5%	95,5%	95,5%	95,5%	95,5%	95,5%	Max/TLK V
Realisasi	96,55%	95,08%	96,46%	89,97%	94,03%	99,02%	99,02%	
Capaian	101,10%	99,56%	101,01%	94,21%	98,46%	103,69%	103,69%	

Capaian IKU PKPA untuk bulan Desember 2024 sebesar 103,69% dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Sampai dengan November 2024 telah dilakukan revisi DIPA antara lain pencantuman saldo awal, perubahan pagu anggaran dan perubahan rencana penarikan dana Halaman III DIPA. Terdapat deviasi antara pengesahan SP3B dengan Halaman III DIPA dan tidak terdapat dispensasi SP3B-BLU. Untuk penilaian SMART masih belum tersedia.
2. Realisasi belanja sampai dengan Desember 2024:

INDIKATOR IKU		BOBOT	NILAI	HASIL
A. NILAI IKPA		40,00%	99,02%	39,61%
1	Revisi DIPA	10,00%	100,00%	10,00%
2	Deviasi Halaman III DIPA	15,00%	98,76%	14,81%
3	Dispensasi SP3B-BLU	0,00%	100,00%	0,00%
4	Capaian Output	25,00%	98,79%	24,70%
TOTAL Nilai IKPA		50,00%	397,55%	49,51%
B. NILAI SMART (Tahunan)		60,00%	0,00%	0,00%
1	Penyerapan	9,70%	N/A	N/A
2	Konsistensi	18,20%	N/A	N/A
3	CRO	43,50%	N/A	N/A
4	Nilai Efisiensi	28,60%	N/A	N/A
TOTAL Nilai SMART		100,00%	0,00%	0,00%
NILAI REALISASI IKU PKPA Q4		99,02%		
CAPAIAN		103,69%		

Gambar 3.4 Indikator Penilai IKU

Tindakan yang telah dilaksanakan:

1. Untuk permasalahan volume capaian output, dilakukan penyesuaian pada DIPA TA 2024, volume awal mengikuti nilai pagu anggaran, sehingga ketika pagu direvisi maka volume baru mengikuti.
2. Telah dilakukan Revisi DIPA dan revisi Rencana Pengesahan Dana (RPD) pada Hal. III DIPA mengikuti realisasi belanja pada BPDPKS.

3.2 Realisasi Anggaran

Selama Periode Tahun 2024, BPDPKS telah melakukan 8 kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) awal dengan pagu sebesar Rp5.837.450.257.000,-. Seiring berjalannya waktu untuk kebutuhan pendanaan seluruh program BPDPKS, melakukan revisi anggaran menjadi Rp31.668.122.888.000,-.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi guna mewujudkan realisasi dari target kinerja, realisasi pendapatan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp28.829.598.792.918,00 atau mencapai 101,49% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp28.407.197.000.000,00.

Secara umum, rincian perbandingan pendapatan, belanja dan surplus (defisit) dari tahun 2015-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.38 Rincian Realisasi Anggaran

Akun	2015			2016			2017		
	Pagu	Realisasi	Persentase	Pagu	Realisasi	Persentase	Pagu	Realisasi	Persentase
Pendapatan									
423752		-			63.995.348		-	-	
424136		-			38.223.000.000		-	-	
424138	2.728.217.321.829	6.902.212.717.058	252,99%	9.541.455.524.000	11.687.489.149.029	122,49%	10.663.291.000.000	14.277.243.703.515	133,89%
424911		74.672.650.424			571.330.478.697		-	512.950.454.375	
424915		-			-		-	244.014.123	
424919		-			-		-	194.274.520	
424411		-			-		-	-	
		6.976.885.367.482			12.297.106.623.074		10.663.291.000.000	14.790.632.446.533	138,71%
Belanja									
521732		-			-			-	
525111		6.736.246.074			37.226.370.066			37.054.320.813	
525112		1.587.572.887			8.829.185.525			5.928.031.246	
525113		975.761.000			10.669.590.900			20.427.360.736	
525114		-			266.955.626			656.087.838	
525115		795.385.218			367.423.152			3.466.541.212	
525117	1.757.971.984.000	524.881.757.322	29,86%	13.226.057.049.000	10.936.426.490.610	82,69%	11.256.701.870.000	10.620.361.661.301	94,35%
	1.612.780.000.000	471.064.928.603	29,21%	12.143.025.810.000	10.682.612.073.973	87,97%	10.318.000.944.000	10.312.799.010.043	99,95%
	-	-		127.425.231.000	60.023.154.540	47,10%	57.324.172.000	37.226.037.948	64,94%
	-	-		134.947.366.000	36.850.197.626	27,31%	57.324.172.000	40.189.097.942	70,11%
	-	-		607.263.148.000	40.553.913.509	6,68%	573.241.720.000	78.287.812.442	13,66%
	-	-		77.232.976.000	21.437.432.246	0	57.324.172.000	28.936.096.042	50,48%
	-	-		-	-	-	57.324.172.000	280.680.956	0,49%
	145.191.984.000	53.816.828.719	37,07%	136.162.518.000	94.949.718.716	69,73%	136.162.518.000	122.642.925.928	90,07%
525119		-			780.560.000			-	
525121		-			-			-	
525152		-			-			-	
525154		-			-			-	
537112		-			15.287.292.600			1.262.910.000	
537115		-			-			561.057.000	
	1.792.072.000.000	534.976.722.501	29,85%	13.428.522.070.000	11.009.853.868.479	81,99%	11.417.890.977.000	10.689.717.970.146	93,62%

Akun	2018			2019			2020		
	Pagu	Realisasi	Persentase	Pagu	Realisasi	Persentase	Pagu	Realisasi	Persentase
Pendapatan									
423752	-	-		-	-		-	-	
424136	-	-		-	-		-	-	
424138	10.992.000.000.000	14.413.921.271.119	131,13%	13.298.000.000.000	-	0,00%	6.981.000.000.000	20.262.827.078.266	290,26%
424911	515.000.000.000	1.035.315.672.334	201,03%	240.000.000.000	1.482.834.187.792	617,85%	400.000.000.000	970.972.474.398	242,74%
424915	-	6.649.967.292		-	2.746.865.239		-	21.627.003.662	
424919	-	593.506.444		-	138.407.405		-	10.420.917.729	
424411	-	-		-	-		-	2.779.998.939.792	
	11.507.000.000.000	15.456.480.417.189	134,32%	13.538.000.000.000	1.485.719.460.436	10,97%	7.381.000.000.000	24.045.846.413.847	325,78%
Belanja									
521732	-	-		-	-		2.780.000.000.000	2.779.998.939.792	100%
525111	-	41.955.367.285		-	49.627.698.371		-	45.424.777.565	
525112	-	6.654.036.281		-	6.581.284.191		-	5.221.660.246	
525113	-	30.123.727.513		-	16.922.031.980		-	14.519.445.055	
525114	-	1.068.589.774		-	1.295.606.764		-	875.232.403	
525115	-	7.079.393.454		-	6.381.755.403		-	1.806.800.720	
525117	10.815.000.000.000	6.276.885.963.449	58,04%	10.857.000.000.000	5.734.385.403.341	52,82%	31.866.132.947.000	28.178.427.538.769	88,43%
	7.467.599.928.000	5.661.380.624.166	75,81%	7.495.000.000.000	3.197.423.680.559	42,66%	28.323.431.408.000	25.316.220.351.596	89,38%
	213.359.998.000	61.660.689.209	28,90%	214.000.000.000	122.575.473.078	57,28%	124.482.304.000	72.533.024.098	58,27%
	213.359.998.000	56.566.955.693	26,51%	214.000.000.000	66.760.144.246	31,20%	100.000.000.000	34.301.892.882	34,30%
	2.346.959.978.000	336.645.330.489	14,34%	2.356.000.000.000	2.307.801.972.865	97,95%	3.012.338.592.000	2.708.721.460.755	89,92%
	213.359.998.000	29.276.804.402	13,72%	214.000.000.000	37.099.826.542	17,34%	94.016.964.000	46.268.419.545	49,21%
	213.359.998.000	882.516.027	0,41%	214.000.000.000	597.268.280	0,28%	200.000.000.000	199.968.000	0,10%
	147.000.102.000	130.473.043.463	88,76%	150.000.000.000	2.127.037.771	1,42%	11.863.679.000	182.421.893	1,54%
525119	-	-		-	-		-	-	
525121	-	-		-	-		-	342.812.800	
525152	-	-		-	-		-	88.011.000	
525154	-	-		-	-		-	306.428.634	
537112	-	303.791.000		-	290.180.000		-	1.145.920.100	
537115	-	327.558.000		-	50.820.000		-	1.769.515.000	
	10.992.000.000.000	6.364.398.426.756	57,90%	10.992.000.000.000	5.815.534.780.050	52,91%	31.987.498.341.000	31.029.927.082.084	97,01%
Akun	2021			2022			2023		
	Pagu	Realisasi	Persentase	Pagu	Realisasi	Persentase	Pagu	Realisasi	Persentase
Pendapatan									
423752	-	-		-	-		-	-	
424136	-	-		-	-		-	-	
424138	10.784.000.000.000	71.643.064.954.957	664,35%	32.390.547.000.000	34.715.185.248.903	107,18%	34.430.680.000.000	32.393.330.489.134	94,08%
424911	2.599.000.000.000	810.091.008.536	31,17%	55.000.000.000	841.791.439.390	1530,53%	718.495.000.000	2.077.460.375.522	289,14%
424915	-	41.672.333.088		-	99.798.661.210		-	100.081.939.054	
424919	-	1.477.339.081		-	346.012.480		-	861.088.192	
424411	-	-		-	-		-	-	
	13.383.000.000.000	72.496.305.635.662	541,70%	32.445.547.000.000	35.657.121.361.983	109,90%	35.149.175.000.000	34.571.733.891.902	98,36%
Belanja									
521732	-	-		-	-		-	-	
525111	-	43.095.172.884		-	57.919.548.595		-	58.650.622.192	
525112	-	4.776.078.900		-	4.397.959.675		-	4.739.123.335	
525113	-	14.216.910.236		-	17.945.110.380		-	17.040.909.429	
525114	-	542.104.027		-	1.214.338.789		-	1.263.672.957	
525115	-	3.143.602.872		-	6.547.996.455		-	12.052.690.325	
525117	53.605.192.949.000	53.508.955.441.244	99,82%	36.184.173.419.000	36.164.055.179.838	99,94%	20.799.622.540.000	20.749.226.038.375	99,76%
	51.953.955.180.000	51.951.617.007.640	100,00%	34.735.970.180.000	34.735.911.799.651	100,00%	18.504.577.836.000	18.501.217.993.134	99,98%
	66.749.000.000	55.772.500.942	83,56%	118.500.000.000	118.230.320.911	99,77%	122.487.691.000	122.066.211.676	99,66%
	101.000.000.000	83.496.874.043	82,67%	121.000.000.000	120.778.281.350	99,82%	189.824.993.000	187.519.589.140	98,79%
	1.382.501.287.000	1.341.787.655.325	97,06%	1.052.988.077.000	1.053.640.756.406	100,06%	1.748.471.440.000	1.721.709.006.261	98,47%
	76.450.419.000	64.559.840.897	84,45%	106.000.000.000	96.372.252.516	90,92%	160.374.869.000	146.006.996.766	91,04%
	19.465.371.000	8.982.839.634	46,15%	45.000.000.000	34.962.716.375	77,69%	68.962.825.000	66.087.667.083	95,83%
	5.071.692.000	2.738.722.763	54,00%	4.715.162.000	4.159.052.629	88,21%	4.922.886.000	4.618.574.315	93,82%
525119	-	-		-	-		-	-	
525121	-	205.296.300		-	369.605.490		-	307.214.700	
525152	-	239.484.000		-	97.959.600		-	9.990.000	
525154	-	233.325.549		-	60.782.000		-	-	
537112	-	587.620.000		-	801.312.000		-	4.097.308.180	
537115	-	1.306.305.000		-	2.160.772.620		-	1.226.938.500	
	53.716.870.257.000	53.577.301.341.012	99,74%	36.286.458.257.000	36.255.570.565.442	99,91%	20.910.588.255.000	20.848.614.507.993	99,70%

Tabel 3.39 Rincian Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2024

Kode	Uraian	Anggaran Belanja			Keluaran			
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%
4712.FAM.001	PNBP/Imbal Hasil Kelolaan Dana BLU	9.200.000.000	7.652.079.523	83,17%	989	2.945	Milyar	297,78%
4712.FAM.003	Pendanaan untuk Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Kelapa Sawit	117.000.000.000	114.970.281.798	98,27%	90	125	Riset	138,89%
4712.FAM.004	Pendanaan untuk Promosi dan Kemitraan Sawit	147.600.000.000	143.443.077.220	97,18%	90	269	Kegiatan	298,89%
4712.FAM.005	Pendanaan untuk Peremajaan Lahan Perkebunan Kelapa Sawit	1.345.000.000.000	1.295.521.676.088	96,32%	38.543	38.247	Hektar	99,23%
4712.FAM.006	Pendanaan untuk SDM Perkebunan Kelapa Sawit	322.000.000.000	314.355.314.454	97,63%	9.500	12.514	Orang	131,73%
4712.FAM.007	Pendanaan untuk Sarana dan Prasarana Perkebunan Kelapa Sawit	145.000.000.000	126.230.771.909	87,06%	16.000	11.858	Hektar	74,11%
4712.UAM.202	Pendanaan untuk Volume Penyaluran Selisih Harga Biodiesel (PN)	29.391.038.588.000	29.382.827.271.376	99,97%	6.097.000	11.157.927	Kilo Liter	183,01%
4836.CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	300.000.000	299.750.000	99,92%	36	36	Unit	100,00%
4836.EBA.002	Dukungan Pimpinan dan Keprotokoleran	4.290.800.000	3.789.731.114	88,32%	1	1	Layanan	100,00%
4836.EBA.994	Layanan Perkantoran	31.415.539.000	24.752.071.497	78,79%	1	1	Layanan	100,00%
4836.EBB.001	Peralatan Fasilitas Perkantoran	69.500.000.000	7.205.594.888	10,37%	40	40	Unit	100,00%
4836.EBD.001	Rencana Kerja dan Anggaran Unit	20.249.000	15.172.108	74,93%	1	1	Layanan	100,00%
4836.EBD.002	Laporan Keuangan Unit	330.536.000	291.219.000	88,11%	2	2	Laporan	100,00%
4836.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	375.547.000	95.987.500	25,56%	1	1	Layanan	100,00%
4837.EBA.001	Rekomendasi Pengelolaan Organisasi	4.820.408.000	3.313.760.306	68,74%	1	1	Dokumen	100,00%
4837.EBA.994	Layanan Perkantoran	69.254.890.000	63.509.835.711	91,70%	1	1	Layanan	100,00%
4837.EBC.001	Pengembangan SDM	3.100.000.000	2.524.563.887	81,44%	115	115	Orang	100,00%
4838.EBA.001	Rekomendasi Penerapan Pengelolaan Risiko, Pengendalian dan Pengawasan Internal	2.731.900.000	2.090.511.841	76,52%	15	15	Laporan	100,00%
4839.FAB.003	Sistem Aplikasi Lainnya	5.144.431.000	5.142.102.113	99,95%	2	2	Modul Aplikasi	100,00%

Tabel 3.40 Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024

URAIAN	31 Desember 2024		% thd Angg.
	ANGGARAN	REALISASI	
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	28.407.197.000.000	28.829.598.792.918	101,49
JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	28.407.197.000.000	28.829.598.792.918	101,49
BELANJA NEGARA			
Belanja Barang	31.594.222.888.000	31.486.425.864.445	99,66
Belanja Modal	73.900.000.000	11.604.907.888	15,70
JUMLAH BELANJA NEGARA	31.668.122.888.000	31.498.030.772.333	99,46
SURPLUS/DEFISIT	(3.260.925.888.000)	(2.668.431.979.415)	81,83
PEMBIAYAAN			
Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri	0	0	0
Penerimaan Pembiayaan Luar Negeri	0	0	0
JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN	0	0	0
PENGELUARAN			
Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri	0	0	0
Pengeluaran Pembiayaan Luar Negeri	0	0	0
JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN	0	0	0
JUMLAH PEMBIAYAAN	0	0	0

3.3 Kinerja Lainnya

BPDPKS mendapatkan beberapa penghargaan di tahun 2024, antara lain:

1) BPDPKS memperoleh penghargaan Juara Kategori Edukatif APKASI Expo 2024



Gambar 3.5 Penghargaan Juara Kategori Edukatif

Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) mendapatkan Penghargaan Juara Kategori Edukatif APKASI Expo 2024 dengan tema Meningkatkan Daya Saing Daerah Menuju Indonesia Emas 2045. Penghargaan ini diberikan pada penutupan kegiatan Apkasi Otonomi Expo dan Apkasi Procurement Network.

Kepala Divisi UKMK BPDPKS Helmi Muhansyah lewat siaran persnya kepada elaeis.co menyampaikan, dalam rangka mengkampanyekan kebaikan-kebaikan sawit serta memperkenalkan kepada masyarakat berbagai produk yang dihasilkan dari kelapa sawit dan turunannya.

2) BPDPKS mendapatkan penghargaan Booth Terbaik Kategori Terfavorit Kegiatan InaRI Expo 2024



Gambar 3.6 Penghargaan Booth Terbaik Kategori Terfavorit

Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) mendapatkan Penghargaan Booth terbaik Kategori Terfavorit dalam kegiatan Indonesian Research and Inovation (InaRI) Expo 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 8-11 Agustus 2024 di Gedung Inovation Convention Center, KST Soekarno BRIN Bogor. Penghargaan diberikan oleh Kepala BRIN Laksana Tri Handoko kepada BPDPKS yang diwakili oleh Kepala Divisi UKMK BPDPKS Helmi Muhansyah pada puncak penutupan acara pada 11 Agustus 2024.

InaRI Expo 2024 diselenggarakan oleh Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) bersamaan dengan hari Kebangkitan Teknologi Nasional pada 10 Agustus dan dibuka oleh Presiden RI ke 5 yang juga merupakan Ketua Dewan Pengarah BRIN, Megawati Soekarnoputri. Tema yang diambil adalah Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju.

3) BPDPKS mendapatkan penghargaan Best Partner dari BBSPJIKB Kementerian Perindustrian Peringatan Hari Batik Nasional 2024;



Gambar 3.7 Penghargaan Best Partner Hari Batik Nasional 2024

Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) mendapatkan Penghargaan Best Partner dari Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik (BBSPJIKB) Kementerian Perindustrian dalam kegiatan Puncak Peringatan Hari Batik Nasional 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2024 di Situs bersejarah candi Prambanan, Yogyakarta. Hari Batik Nasional 2024 diselenggarakan oleh BBSPJIKB, Kementerian Perindustrian mengambil tema Tradisi dan Inovasi dalam Harmoni.

4) BDPKS menerima penghargaan sebagai “Lembaga Pendukung Sawit NU” dari Lembaga PBNU



Gambar 3.8 Penghargaan Lembaga Pendukung Sawit NU

Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPD PKS) menerima penghargaan sebagai "Lembaga Pendukung Sawit NU" dari Lembaga Pengembangan Pertanian Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU). Penghargaan ini diberikan dalam acara peluncuran Program "Sawit Goes to Pesantren" yang berlangsung pada 25 Oktober 2024 di Hotel Acacia, Jakarta. Ketua Umum PBNU, KH Yahya Cholil Staquf, menyerahkan penghargaan tersebut kepada BDPKS yang diwakili oleh Kepala Divisi UKMK BDPKS, Helmi Muhansyah. Sebagai Badan Layanan Umum di bawah Kementerian Keuangan, BDPKS menjadi salah satu pemangku kepentingan utama dalam Program "Sawit Goes to Pesantren" yang bertujuan mempromosikan kelapa sawit sebagai alternatif utama untuk ketahanan pangan dan energi.

5) BDPKS memperoleh penghargaan dari Dekranasda Kota Yogyakarta Lomba Batik Sawit Nasional 2024.



Gambar 3.9 Penghargaan dari Dekranasda Kota Yogyakarta

Divisi Usaha Kecil Menengah dan Koperasi (UKMK) Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit memperoleh penghargaan dari Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Yogyakarta pada puncak kegiatan Lomba Batik Sawit Nasional 2024 yang dilaksanakan pada bulan September 2024, bertempat di Taman Pintar, Yogyakarta.

Penghargaan ini diberikan langsung oleh Ketua Harian Dekranasda Kota Yogyakarta, Drs. Tri Karyadi Riyanto Raharjo, S.H.,M.Si. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi dari Dekranasda Kota Yogyakarta kepada BPDPKS karena telah ikut berperan aktif dalam mendorong perkembangan batik Indonesia melalui berbagai kegiatan dan fasilitasi. BPDPKS telah mendorong tumbuh kembangnya industri batik berbasis kelapa sawit di Indonesia.

6) BPDPKS meraih penghargaan sebagai Tata Pengelola Dana Sawit Berintegritas dalam gelaran Sawit Indonesia Award 2024



Gambar 3.10 Penghargaan Tata Pengelola Dana Sawit Berintegritas

Majalah *Sawit Indonesia* akan memberikan 42 penghargaan kepada perusahaan, lembaga, dan tokoh kelapa sawit dalam gelaran *Sawit Indonesia Award 2024*. Pelaksanaan acara ini akan berlangsung di Hotel Royal Kuningan, Jakarta Selatan.

Pemimpin Redaksi Majalah *Sawit Indonesia* tersebut juga mengatakan bahwa penghargaan *Sawit Indonesia Award* didasarkan pada survei pembaca dan rekam jejak kinerja dari masing-masing peraih penghargaan. Selain itu, penilaian ini juga diketuai oleh Sahat Sinaga, praktisi kelapa sawit yang memiliki pengalaman di sektor hulu dan hilir sawit.

Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) meraih penghargaan sebagai Tata Pengelola Dana Sawit Berintegritas, yang diterima langsung oleh Eddy Abdurrachman selaku Direktur Utama BPDPKS.



BAB IV PENUTUP

BAB IV PENUTUP

4.1 PENUTUP

Laporan Kinerja (LAKIN) BPDPKS Tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban pencapaian visi misi BPDPKS pada tahun anggaran 2024 sekaligus bentuk ketaatan atas Peraturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pencapaian kinerja BPDPKS Tahun 2024 telah sesuai dengan target yang ditetapkan terdapat 2 IKU yang belum tercapai yaitu Persentase Penyaluran Dana Peremajaan Sawit Rakyat dan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran. Hal ini menjadi evaluasi bagi BPDPKS untuk lebih meningkatkan kinerja di tahun-tahun yang akan datang.

Dengan disusunnya LAKIN ini diharapkan dapat memberikan informasi yang transparan baik kepada pimpinan Kementerian Keuangan pada umumnya, Direktorat Jenderal Perbendaharaan pada khususnya, maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi BPDPKS. Diharapkan pula LAKIN ini dapat menjadi umpan balik sebagai landasan peningkatan kinerja pada periode yang akan datang.



BPD PKS